

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu Jalan Taman Remaja Lingkar Timur Kecamatan Singaran Patih Kelurahan Lingkar Timur. TK Dharma Wanita memiliki 10 orang guru yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 sekretaris dan 8 orang guru kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B4 yang berjumlah 12 orang yang terdiri dari 4 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 11 Maret sampai 25 Maret 2014. Sistem pendekatan yang digunakan memakai sistem pendekatan klasikal.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran inquiry untuk meningkatkan kemampuan sains anak usia dini, terutama dalam kemampuan proses sains. Kemampuan proses sains anak sudah dikembangkan di TK Dharma Wanita tetapi tidak semua aspek kemampuan proses sains berkembang optimal, hal ini dikarenakan media yang digunakan bukan media langsung, pembelajaran tidak membebaskan anak untuk bereksplorasi, dan tidak menekankan pada pengalaman sehingga pembelajaran tidak meninggalkan kesan bagi anak. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, masing-masing siklus dilakukan

sebanyak 5 kali pertemuan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

1. Siklus 1

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada hari pertama ini dilakukan dengan tema Tanaman dan sub tema Sayuran. Pertemuan pertama pada hari Selasa tanggal 11 Maret 2014. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru/peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 4.a), Rencana Kegiatan Harian (lampiran 5.a), menyediakan alat dan bahan yang digunakan untuk mengajar berupa 7 macam sayuran (kangkung, bayam, terong, pucuk ubi, kentang, katuk dan taoge).

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal berlangsung ± 30 menit, anak-anak melakukan kegiatan berbaris bersama di depan kelas lalu masuk ke dalam kelas, salam, sapa, do'a dan benyanyi. Setelah itu guru/peneliti meminta salah satu anak untuk memimpin pembacaan janji TK dan Pancasila. Kemudian guru/peneliti mengajak anak untuk melakukan gerakan motorik kasar sebelum belajar setelah itu guru/peneliti mengkondisikan anak

supaya siap belajar, menjelaskan tentang tema Tanaman dan sub tema Sayuran. Guru/peneliti menjelaskan tentang tema/sub tema tersebut sambil melakukan kegiatan tanya jawab tentang macam-macam sayuran.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti (± 60 menit). Dalam kegiatan inti difokuskan pada langkah-langkah strategi pembelajaran inquiry. Sebagai langkah awal guru/peneliti mengajak anak duduk dengan rapi di atas karpet membentuk lingkaran, dan memperhatikan agar mengerti apa yang disampaikan oleh guru/peneliti. Kemudian guru/peneliti menunjukkan 7 macam sayuran (kangkung, bayam, terong, pucuk ubi, kentang, katuk dan taoge) kepada anak. Setelah itu guru/peneliti merumuskan permasalahan utama yang berupa pertanyaan “apa yang anak-anak ketahui tentang 7 macam sayuran yang ibu bawa?” sehingga anak dapat memunculkan pertanyaan-pertanyaan pendukung serta menduga-duga jawaban dari pertanyaan tersebut. Saat guru/peneliti memberikan pertanyaan di atas ternyata jawaban dari anak sangat bervariasi ada yang menjawab “kangkung, bayam, katuk dan pucuk ubi memiliki warna yang sama”, ada juga anak yang menjawab “semua sayuran yang ibu bawa ukurannya berbeda-beda, bentuknya juga tapi terong dan kentang bentuknya sama”. Setelah guru/peneliti mendengar jawaban dari anak,

guru/peneliti memberikan pertanyaan kembali (sambil menunjukkan sayur kangkung dan bayam) “apakah kangkung dan bayam memiliki akar anak-anak?” lalu anak-anak menjawab dengan serentak “ya bu”, kemudian ada anak yang bertanya “ibu bagaimana dengan pucuk ubi, katuk, taoge dan kentang apa sayuran tersebut memiliki akar?”, kemudian guru/peneliti meminta pendapat dari anak-anak yang lain mengenai pertanyaan tersebut, ternyata jawaban anak sangat menakjubkan ada anak yang menjawab dan memberi pertanyaan lagi “semua tanaman pasti ada akarnya, tapi kenapa katuk dan pucuk ubi akarnya tidak terlihat?”, anak yang lain menjawab “kalau katuk dan pucuk ubi dipetik aku sering melihat ibu metik katuk dan pucuk ubi”, anak lain juga menjawab “terong punya akar soalnya disamping rumah aku ada terong”. Guru/peneliti mendengarkan semua jawaban dan dugaan-dugaan anak tersebut kemudian memberikan sedikit penjelasan kalau sayur yang dipetik tidak ada akarnya karena yang dipetik pucuknya atau daun yang paling atas. Setelah guru/peneliti memberikan sedikit penjelasan guru/peneliti membagikan 7 macam sayuran kepada setiap anak dan guru/peneliti mempersilahkan anak untuk kembali ketempat duduk dan mengamati 7 macam sayuran tersebut.

Anak-anak kembali ke tempat duduk masing-masing dan mulai mengamati dari (warna, ukuran, akar, daun, batang serta bentuknya), guru/peneliti mengamati dan memberikan instruksi/arahan kepada anak dalam mengamati sayuran tersebut. Setelah selesai mengamati anak dan guru/peneliti berdiskusi kembali mengenai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disampaikan diawal berdasarkan hasil pengamatan. Jawaban yang diberikan anak masih belum sesuai dengan yang diharapkan dan tampak beberapa anak tidak mengerti sama sekali. Hal ini dapat dilihat dari ekspresi muka anak yang terlihat bingung. Sehingga pada pertemuan pertama ini guru/peneliti yang menyimpulkan dan memberikan alasan-alasan dari jawaban-jawaban yang disampaikan.

Pada hari pertama ini masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam meramalkan hal ini terlihat saat anak melakukan tanya jawab untuk merumuskan masalah dan hipotesis. Ada juga anak yang sulit melakukan pengukuran lebar daun, panjang daun, serta membandingkan besar kecilnya daun dengan benar, padahal telah diberikan bantuan oleh guru. Selain itu anak juga susah dalam mengklasifikasikan sayuran, hal ini terlihat saat guru bersama dengan anak melakukan uji hipotesis.

Kegiatan berikutnya yaitu istirahat/makan yang dilakukan selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberi kebebasan untuk bermain di luar kelas bersama teman-temannya, setelah itu mereka makan bersama terlebih dahulu anak mencuci tangan secara bergantian/antri dan baca doa sebelum makan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup selama ± 30 menit pada kegiatan penutup guru/peneliti meminta anak untuk mengingatkan kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan perasaan anak. Setelah itu nasehat-nasehat untuk belajar di rumah, kemudian do'a dan salam.

3) Hasil Observasi

Pada tahap ini guru/peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan pertama dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Hasil observasi yang dilakukan guru/peneliti dan teman sejawat dari lembar observasi aktivitas anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan Pertama

Aspek penilaian	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75 %
		Frekuensi	Presentasi %	
Mengamati	Baik	6	50	50% belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	5	41,67	
	Kurang	1	8,33	
Mengklasifikasikan (menggolongkan)	Baik	1	8,33	8,33% belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	9	75	
	Kurang	2	16,67	
Meramalkan (memprediksikan)	Baik	-	0%	0 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	4	33,33%	
	Kurang	8	66,67%	
Mengkomunikasikan	Baik	1	8,33%	8,33% belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	9	75%	
	Kurang	2	16,67%	
Penggunaan alat dan pengukuran	Baik	-	0%	0% belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	11	91,67%	
	Kurang	1	8,33%	
Jumlah ketuntasan belajar			13,33%	

Berdasarkan tabel 4.1 data yang diperoleh pada aspek mengamati 6 orang anak memperoleh kriteria “baik” (50%), 5 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (41,67%), dan 1 orang anak yang memperoleh kriteria “kurang” (8,33%). Pada aspek mengklasifikasikan (menggolongkan) 1 orang anak memperoleh kriteria “baik” (8,33%), 9 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (75%) dan 2 orang anak yang memperoleh kriteria “kurang” (16,67%). Pada aspek meramalkan (memprediksikan) 4 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (33,33%), 8 orang anak memperoleh kriteria “kurang” (66,67%) dan tidak ada anak yang memperoleh kriteria “baik” (0%). Pada aspek mengkomunikasikan 1 orang anak memperoleh kriteria “baik” (8,33%), 9 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (75%) dan 2 orang anak memperoleh kriteria

“kurang” (16,67%). Pada aspek penggunaan alat dan pengukuran seluruh 11 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (91,67%), 1 orang anak memperoleh kriteria “kurang”(8,33%) dan tidak ada anak yang memperoleh kriteria baik.

Berdasarkan data pada tabel 4.1, dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar secara klasikal dari kelima aspek tersebut mencapai 13,33%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan sains anak melalui penerapan strategi pembelajaran inquiry pada pertemuan pertama siklus I masih sangat rendah dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya.

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Kemampuan Proses Sains Anak

No	Nama	Persentase Kemampuan proses sains anak (%)	Kriteria
1	Ra	63.33	Cukup
2	Fh	56.67	Kurang
3	Be	66.67	Cukup
4	Al	50.00	Kurang
5	Si	43.33	Kurang
6	Pu	0	-
7	Ka	60.00	Cukup
8	Zz	56.67	Kurang
9	Zl	63.33	Cukup
10	Nu	73.33	Baik
11	Ha	43.33	Kurang
12	Fz	53.33	Kurang
Rata-rata		57,27	Kurang

Dari penelitian siklus 1 pertemuan pertama diperoleh hasil rata-rata kemampuan proses sains anak sebesar 57,27% dengan kriteria “kurang”. Nilai rata-rata pertemuan pertama pada siklus 1 ini masih rendah, hal ini dikarenakan anak-anak belum terbiasa dengan strategi pembelajaran inquiry.

4) Refleksi dan Rekomendasi

Pada pertemuan pertama ini, pembelajaran berjalan dengan banyak kendala meskipun anak sudah tampak antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kendala-kendala tersebut diantaranya terdapat anak yang tidak memperhatikan guru/peneliti dalam memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan, anak belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Di samping itu guru/peneliti juga masih kurang dalam memberi penguatan dan penghargaan kepada anak, serta pengelolaan kelas oleh guru/peneliti belum maksimal terutama saat kegiatan diskusi anak-anak saling memberikan tanggapan dan jawaban secara bersamaan sehingga kelas menjadi ribut dan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Sebagai rekomendasi dari teman sejawat untuk memperbaiki kekurangan tersebut dilakukan pada pertemuan berikutnya. Adapun hasil refleksi antara guru/peneliti dan teman sejawat dikemukakan beberapa

rekomendasi yang sebaiknya dilakukan pada pertemuan selanjutnya, yaitu:

- a) Menggunakan media yang lebih menarik perhatian anak.
- b) Guru/peneliti menjelaskan tema dan sub tema dengan lebih jelas dan dengan waktu yang efisien.
- c) Menjelaskan secara rinci dan perlahan sehingga dapat dimengerti oleh anak.
- d) Guru/peneliti lebih banyak memberi penguatan dan penghargaan kepada anak
- e) Guru/peneliti meningkatkan pengelolaan kelas terutama saat kegiatan inti sehingga anak dapat terkordinasi dengan baik dan tercipta kelas yang kondusif.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2014. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru/peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 4.a), Rencana Kegiatan Harian (lampiran 5.b), menyediakan alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan percobaan untuk membuktikan asal mula sayur taoge.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal berlangsung ± 30 menit, anak-anak melakukan kegiatan berbaris bersama di depan kelas lalu masuk ke dalam kelas, salam, sapa, do'a dan benyanyi. Setelah itu guru/peneliti meminta salah satu anak untuk memimpin pembacaan janji TK dan pancasila. Kemudian guru/peneliti mengajak anak untuk melakukan gerakan motorik kasar sebelum belajar setelah itu guru/peneliti memengkondisikan anak supaya siap belajar, menjelaskan tentang tema Tanaman dan sub tema Sayuran, serta melakukan tanya jawab tentang sayuran yang pernah dilihat anak.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti (± 60 menit). Menggunakan langkah-langkah strategi pembelajaran inquiry. Seperti pada pertemuan sebelumnya, guru/peneliti mengajak anak duduk dengan rapi di atas karpet membentuk lingkaran dan memperhatikan agar mengerti apa yang disampaikan oleh guru/peneliti. Kemudian guru/peneliti memulai kegiatan dengan menunjukkan biji kacang hijau dan sayur taoge, guru/peneliti menanyakan kepada anak “anak-anak apakah sayur taoge berasal dari biji kacang hijau ini?”. Anak-anak menjawab serentak “tidak bu”. Kemudian guru/peneliti menjelaskan bahwa tanaman taoge berasal dari biji kacang

hijau, dengan menunjukkan biji kacang hijau yang diletakkan di atas kapas dan sudah tumbuh menjadi taoge. Anak-anak menjadi penasaran dan memberikan berbagai macam pertanyaan seperti: “sayur taoge dari biji kacang hijau ya bu?”, “kenapa taoganya dapat tumbuh di atas kapas bu?”, “ibu bagaimana membuatnya?”, “ibu apa yang warna-warni itu bu?”, “ibu kenapa kapasnya seperti itu?” dan masih banyak pertanyaan lainnya. Kelas menjadi berisik dan kondisi menjadi tidak kondusif lagi, untuk mengkonduksikan kelas guru/peneliti memerintahkan anak untuk melakukan tepuk diam. Kemudian guru/peneliti melanjutkan kegiatan dengan menunjukkan alat dan bahan yang digunakan untuk menanam taoge dan membantu anak menarik hipotesis sementara dari pertanyaan-pertanyaan mereka sendiri.

Guru/peneliti menunjukkan alat dan bahan satu persatu mulai dari gelas kecil, gelas besar berisi air, kapas warna-warni, kertas label yang sudah diberi nama dan kacang hijau, sambil menanyakannya kepada anak bentuknya, warnanya, isinya, permukaannya kasar/halus. Guru/peneliti menjelaskan langkah-langkah melakukan percobaan, lalu menempelkan nama pada gelas kecil serta membagikan alat dan bahan yang digunakan. Setelah anak memegang alat dan bahan guru/peneliti meminta anak untuk duduk kembali ke

bangku dan meletakkan alat dan bahan di atas meja masing-masing. Guru/peneliti meminta anak menyebutkan kembali alat dan bahan percobaan, membaca nama yang ada di gelas kecil dan menanyakan bahan apa yang belum ada. Guru/peneliti memberikan penghargaan kepada anak dengan memberikan ucapan “anak-anak ibu pintar dan hebat”. Guru/peneliti meminta anak untuk melengkapi bahan yang belum ada yaitu air, lalu anak-anak berebut keluar mengambil air dan masuk kembali ke kelas. Setelah itu mempersilahkan anak melakukan percobaan menanam dengan media kapas. Guru/peneliti hanya mengamati dan membimbing anak untuk melakukan percobaan tersebut.

Setelah selesai guru/peneliti bersama dengan anak menguji hipotesis berdasarkan percobaan yang telah dilakukan namun ada beberapa hipotesis yang belum dapat dibuktikan kebenarannya diantaranya: “apakah sayur taoge berasal dari biji kacang hijau?, kenapa taoge dapat tumbuh di atas kapas?”. Hal ini dikarenakan untuk membuktikan hipotesis tersebut harus menunggu taogenya tumbuh, sehingga hipotesis tersebut akan dibuktikan pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu guru/peneliti menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan dan menjadikan hipotesis yang belum terbukti sebagai hipotesis pada pertemuan selanjutnya.

Pada hari kedua ini masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam meramalkan asal mula sayuran taoge yang telah diberikan guru/peneliti, dan untuk membuktikan asal mula sayur taoge dibutuhkan waktu beberapa hari. Ada juga anak yang sulit melakukan percobaan dengan langkah-langkah yang benar. Namun dalam aspek mengamati, mengklasifikasikan serta mengkomunikasikan tentang percobaan yang telah dilakukan ada beberapa anak yang sudah bagus dibandingkan dengan kawan-kawannya.

Kegiatan berikutnya yaitu istirahat/makan yang dilakukan selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberi kebebasan untuk bermain di luar kelas bersama teman-temannya, setelah itu mereka makan bersama terlebih dahulu anak mencuci tangan secara bergantian/antri dan baca doa sebelum makan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup selama ± 30 menit pada kegiatan penutup guru/peneliti meminta anak untuk mengingatkan kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan perasaan anak. Setelah itu nasehat-nasehat untuk belajar di rumah, kemudian do'a dan salam.

3) Hasil Observasi

Pada tahap ini guru/peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan kedua dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Hasil observasi yang dilakukan guru/peneliti dan teman sejawat dari lembar observasi aktivitas anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan Kedua

Aspek penilaian	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75 %
		Frekuensi	Presentasi %	
Mengamati	Baik	7	58,34%	58,34% belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	4	33,33%	
	Kurang	1	8,33%	
Mengklasifikasikan (menggolongkan)	Baik	1	8,33%	8,33 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	9	75%	
	Kurang	2	16,67%	
Meramalkan (memprediksikan)	Baik	1	8,33%	8,33 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	5	41,67%	
	Kurang	6	50%	
Mengkomunikasikan	Baik	4	33,33%	33,33 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	7	58,34%	
	Kurang	1	8,33%	
Penggunaan alat dan pengukuran	Baik	-	0%	0% belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	11	91,67%	
	Kurang	1	8,33%	
Jumlah ketuntasan belajar			21,66%	

Berdasarkan tabel 4.3, kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan kedua diperoleh data pada aspek mengamati 7 orang anak memperoleh kriteria “baik” (58,34%), 4 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (33,33%), dan 1 orang anak memperoleh kriteria “kurang” (8,33%). Pada aspek mengklasifikasikan (menggolongkan) 1 orang anak

memperoleh kriteria “baik” (8,33%), 9 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (75%) dan 2 orang anak memperoleh kriteria “kurang” (16,67%). Pada aspek meramalkan (memprediksikan) 1 orang anak memperoleh kriteria “baik” (8,33%), 5 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (41,67%) dan 6 orang anak memperoleh kriteria “kurang” (50%). Pada aspek mengkomunikasikan 4 orang anak memperoleh kriteria “baik” (33,33%), 7 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (58,34%) dan 1 orang anak yang memperoleh kriteria “kurang” (8,33%). Pada aspek penggunaan alat dan pengukuran 11 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (91,67%), 1 orang anak memperoleh kriteria “kurang” (8,33%) dan tidak ada anak yang memperoleh kriteria “baik” (0%).

Berdasarkan data pada tabel 4.3, dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar secara klasikal dari kelima aspek tersebut mencapai 21,66%, dan belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 75%. Hal ini menunjukkan kemampuan sains anak masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya.

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Kemampuan Proses Sains Anak

No	Nama	Persentase Kemampuan proses sains anak (%)	Kriteria
1	Ra	66.67	Cukup
2	Fh	63.33	Cukup
3	Be	76.67	Baik
4	Al	53.33	Kurang
5	Si	50.00	Kurang
6	Pu	0	-
7	Ka	66.67	Cukup
8	Zz	60.00	Cukup
9	Zl	66.67	Cukup
10	Nu	80.00	Baik
11	Ha	0	-
12	Fz	60.00	Cukup
Rata-rata		64,33	Cukup

Dari pertemuan kedua siklus 1 hasil rata-rata kemampuan proses sains anak mengalami kenaikan sebesar 64,33% dengan kriteria “cukup”.

4) Refleksi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang tertuang pada tabel 4.3, tampak terjadi peningkatan pada hasil belajar anak. Pada pertemuan kedua ini, anak tampak lebih serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemampuan anak dalam mengamati, mengklasifikasikan, meramalkan dan mengkomunikasikan mengalami peningkatan. Namun masih terdapat kekurangan dalam tindakan ini. Kekurangan tersebut seperti masih sangat tergantungnya anak terhadap guru/peneliti saat melakukan kegiatan percobaan, anak masih banyak yang

bertanya saat melakukan percobaan, anak masih ribut saat pembelajaran padahal guru/peneliti sudah berusaha menertibkan kelas. Sebagai rekomendasi dari teman sejawat untuk memperbaiki kekurangan tersebut dilakukan pada pertemuan berikutnya yaitu:

- a) Menjelaskan alat-alat yang digunakan dengan perlahan dan lebih rinci.
- b) Melakukan peningkatan pengelolaan kelas dengan cara menyusun tempat kerja anak sehingga tidak ada anak yang saling mengganggu dan membuat keributan di kelas.
- c) Memberikan penghargaan kepada anak yang aktif dan menyelesaikan tugas dengan baik, sehingga anak lebih termotivasi.

c. Pertemuan Ketiga

1) Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada hari ketiga ini dilakukan dengan tema Tanaman dan sub tema yang sama. Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2014. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru/peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 4.a), Rencana Kegiatan Harian (lampiran 5.c), menyediakan alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan penyiraman dan pengukuran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal yang berlangsung ± 30 menit, anak-anak melakukan kegiatan berbaris bersama di depan kelas lalu masuk ke dalam kelas, salam, sapa, do'a dan benyanyi. Setelah itu guru/peneliti meminta salah satu anak untuk memimpin pembacaan janji TK dan pancasila. Kemudian guru/peneliti mengajak anak untuk melakukan gerakan motorik kasar sebelum belajar setelah itu guru/peneliti mengkondisikan anak supaya siap belajar, menjelaskan tentang tema Tanaman dan sub tema Sayuran. Guru/peneliti menjelaskan tentang tema/sub tema tersebut sambil melakukan kegiatan tanya jawab tentang percobaan menanam taoge yang telah dilakukan kemarin.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti (± 60 menit). Menggunakan langkah-langkah strategi pembelajaran inquiry. Tidak seperti pada pertemuan sebelumnya, pada pertemuan ketiga guru/peneliti tidak mengajak anak duduk di atas karpet, guru/peneliti melakukan hal tersebut agar anak tidak merasa bosan dengan suasana belajar. Guru meminta anak memperhatikan agar mengerti apa yang disampaikan oleh guru/peneliti. Kemudian guru/peneliti mulai memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan serta

menunjukkan alat dan bahan yang diteliti dengan suara yang lantang dan perlahan. Setelah itu guru memberikan pertanyaan pembuka seperti “sudah tumbuhkah tanaman taoge anak-anak?” anak-anak ada yang menjawab ya dan tidak. Kemudian guru menanyakan hipotesis kemarin “apakah sayur taoge berasal dari biji kacang hijau?, kenapa taoge dapat tumbuh di atas kapas?” anak-anak hanya diam sejenak kemudian ada anak yang menjawab “ia sayur taoge berasal dari kacang hijau kata bu guru kemarin” dari jawaban anak tersebut dapat disimpulkan bahwa anak belum menemukan konsep asal mula sayur taoge sendiri, selain itu ada yang menjawab “taoge bisa tumbuh di atas kapas karena ada airnya”. Setelah mendengar jawaban dari anak guru kembali memberikan penjelasan tentang konsep pertumbuhan tanaman dan pengukuran pertumbuhan menggunakan pita. Setelah itu guru/peneliti memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya bila kurang jelas.

Guru/peneliti meminta anak melakukan pengumpulan data pertumbuhan tanaman dengan cara pengukuran menggunakan pita setelah itu melakukan penyiraman tanaman. Pada saat pengukuran anak-anak banyak yang meminta bantuan guru, hal ini dikarenakan kegiatan pengukuran menggunakan pita baru pertama kali diajarkan. Setelah selesai guru/peneliti

bersama dengan anak menguji hipotesis berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan. Selama diskusi dapat dilihat anak mulai mengetahui kalau sayur taoge berasal dari kacang hijau, kacang hijau dapat tumbuh karena kapas mengandung air dan kacang hijau yang mereka tanam mulai mengeluarkan akar. Guru/peneliti memberikan penghargaan kepada anak yang telah mengerti konsep pertumbuhan sayur taoge dengan memberikan tos kepada anak. Setelah itu guru memberikan kesimpulan kepada anak bahwa kacang hijau yang mengeluarkan akar inilah yang disebut dengan sayur taoge dan kacang hijau tumbuh menjadi sayur taoge karena terkena air.

Pada hari ketiga ini masih ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam meramalkan apa yang terjadi pada biji yang telah diberikan guru/peneliti. Ada juga anak yang sulit melakukan pengukuran menggunakan pita dengan benar meskipun telah dibantu oleh guru/peneliti.

Kegiatan berikutnya yaitu istirahat/makan yang dilakukan selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberi kebebasan untuk bermain di luar kelas bersama teman-temannya, setelah itu mereka makan bersama terlebih dahulu anak mencuci tangan secara bergantian/antri dan baca doa sebelum makan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup selama ± 30 menit pada kegiatan penutup guru/peneliti

meminta anak untuk menceritakan kegiatan yang telah dilakukan, anak yang bisa menceritakan kegiatan yang telah dilakukan diberi hadiah untuk memimpin do'a pulang dan memimpin barisan. Setelah itu nasehat-nasehat untuk belajar di rumah, kemudian do'a dan salam.

3) Hasil Observasi

Pada tahap ini guru/peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan ketiga dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Hasil observasi yang dilakukan guru/peneliti dan teman sejawat dari lembar observasi aktivitas anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan Ketiga

Aspek penilaian	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75 %
		Frekuensi	Presentasi %	
Mengamati	Baik	9	75%	75 % sudah mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	3	25%	
	Kurang	-	0%	
Mengklasifikasikan (menggolongkan)	Baik	2	16,67%	16,67 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	10	83,33%	
	Kurang	-	0%	
Meramalkan (memprediksikan)	Baik	2	16,67%	16,67% belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	6	50%	
	Kurang	4	33,33%	
Mengkomunikasikan	Baik	4	33,33%	33,33% belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	8	66,67%	
	Kurang	-	0%	
Penggunaan alat dan pengukuran	Baik	3	25%	25% belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	9	75%	
	Kurang	-	0%	
Jumlah ketuntasan belajar			33,33”%	

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh data pada aspek mengamati 9 orang anak memperoleh kriteria “baik” (75%), 3 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (25%) dan tidak ada anak yang memperoleh kriteria “kurang” (0%). Pada aspek mengklasifikasikan (menggolongkan) 2 orang anak memperoleh kriteria “baik” (16,67%), 10 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (83,33%), dan tidak ada anak yang memperoleh kriteria “kurang” (0%). Pada aspek meramalkan (memprediksikan) 2 orang anak memperoleh kriteria “baik” (16,67%), 6 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (50%) dan 4 orang anak memperoleh kriteria “kurang” (33,33%). Pada aspek mengkomunikasikan 4 orang anak memperoleh kriteria “baik” (33,33%), 8 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (66,67%) dan tidak ada anak yang memperoleh kriteria “kurang” (0%). Pada aspek penggunaan alat dan pengukuran 3 orang anak memperoleh kriteria “baik” (25%), 9 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (75%) dan tidak ada anak yang memperoleh kriteria “kurang” (0%).

Berdasarkan data pada tabel 4.5, dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar secara klasikal dari kelima aspek tersebut mencapai 33,33%, dan belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 75%. Hal ini

menunjukkan kemampuan sains anak masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya.

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Kemampuan Proses Sains Anak

No	Nama	Persentase Kemampuan proses sains anak (%)	Kriteria
1	Ra	66.67	Cukup
2	Fh	66.67	Cukup
3	Be	86.67	Baik
4	Al	50.00	Kurang
5	Si	76.67	Baik
6	Pu	73.33	Baik
7	Ka	66.67	Cukup
8	Zz	73.33	Baik
9	Zl	86.67	Baik
10	Nu	50.00	Kurang
11	Ha	66.67	Cukup
12	Fz	66.67	Cukup
Rata-rata		69,39	Cukup

Dari pertemuan ketiga siklus 1 hasil rata-rata kemampuan proses sains anak mengalami kenaikan sebesar 69,39% dengan kriteria “cukup”.

4) Refleksi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang tertuang pada tabel 4.5, tampak terjadi peningkatan pada hasil belajar anak. Pada pertemuan ketiga ini, anak tampak lebih serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemampuan anak dalam mengamati rata-rata sudah memenuhi kriteria “baik”, begitupun pada aspek mengklasifikasikan, meramalkan, mengkomunikasikan serta penggunaan alat dan pengukuran.

Meskipun terjadi peningkatan, namun masih belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Ketidaktercapaian yang terjadi disebabkan masih ada beberapa anak yang tidak memperhatikan guru/peneliti saat menjelaskan, anak sibuk mengobrol dengan temannya. Serta masih banyaknya anak yang mengalami kesulitan pengukuran dengan pita meskipun diberi bantuan oleh guru/peneliti karena anak belum terbiasa mengukur dengan pita. Kondisi kelas yang becek karena melakukan penyiraman di dalam kelas. Sebagai rekomendasi dari teman sejawat untuk memperbaiki kekurangan akan dilakukan pada pertemuan berikutnya yaitu:

- a) Guru menempatkan posisi duduk anak yang sering ribut di dekat guru supaya tidak ribut lagi.
- b) Melakukan kegiatan penyiraman di luar kelas.
- c) Melakukan selingan dengan memberikan penguatan dan motivasi, agar anak lebih berkonsentrasi dan lebih serius.
- d) Membiarkan anak melakukan pengukuran sendiri apabila anak benar-benar tidak bisa baru dibantu oleh guru/peneliti.

d. Pertemuan Keempat

1) Perencanaan

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 14 Maret 2014. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru/peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam

Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 4.a) dan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 5.d), guru menata posisi duduk anak.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal yang berlangsung ± 30 menit, anak-anak melakukan kegiatan berbaris bersama di depan kelas dan menuju gedung aula untuk melaksanakan senam, salam, sapa, do'a, janji TK, pancasila dan benyanyi. Setelah melakukan kegiatan senam anak-anak masuk ke dalam kelas, kemudian guru/peneliti mengkondisikan anak supaya siap belajar. Guru/peneliti menjelaskan tentang tema/sub tema sambil melakukan kegiatan tanya jawab tentang pengukuran dan perawatan tanaman taoge.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti (± 60 menit). Menggunakan langkah-langkah strategi pembelajaran inquiry. Tidak seperti pada pertemuan pertama dan kedua, pada pertemuan keempat sama dengan pertemuan ketiga guru/peneliti tidak mengajak anak duduk di atas karpet. Guru/peneliti meminta anak memperhatikan agar mengerti apa yang disampaikan oleh guru/peneliti. Kemudian guru/peneliti mulai memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan serta menunjukkan alat dan bahan yang digunakan

untuk pengukuran dengan suara yang lantang dan perlahan. Setelah itu guru memberikan pertanyaan pembuka seperti “bertambah tinggikah tanaman taoge anak-anak?” anak-anak ada yang menjawab “ia” dan ada salah seorang anak yang bertanya “bu kenapa yang punya saya tidak tumbuh?”. Kemudian guru menanyakan kepada anak-anak “ada yang tau kenapa tanaman taoganya ada yang tidak tumbuh?” anak-anak ada yang menjawab “kekeringan bu”, “busuk bu”, “tidak disiram”, “kebanjiran bu”. Guru/peneliti membiarkan anak tersebut untuk mencari jawabannya sendiri melalui pengamatan. Kemudian guru melanjutkan kembali dengan memberikan penjelasan tentang konsep pertumbuhan tanaman dan pengukuran pertumbuhan menggunakan pita. Setelah itu guru/peneliti memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya bila kurang jelas.

Sebelum memulai pengukuran guru/peneliti meminta seluruh anak untuk keluar sebentar melakukan penyiraman setelah itu baru melakukan pengukuran. Saat melakukan penyiraman anak-anak terlihat berkelompok sambil asik berdiskusi mengenai tumbuhan mereka. Setelah selesai guru/peneliti meminta anak untuk masuk kembali dan melakukan pengukuran. Pada saat pengukuran anak-anak masih meminta bantuan guru, namun hanya kadang-kadang. Setelah

selesai guru/peneliti bersama dengan anak menguji hipotesis berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan. Setelah itu guru/peneliti menyimpulkan hasil hipotesis dan kegiatan yang telah dilakukan.

Pada hari keempat anak masih meminta bantuan guru/peneliti dalam melakukan pengukuran tetapi tidak terus menerus hanya pada saat memotong pita dan menempelkannya. Sedangkan kemampuan anak dalam mengamati, mengkomunikasikan, mengklasifikasikan serta meramalkan terus terjadi peningkatan.

Kegiatan berikutnya yaitu istirahat/makan yang dilakukan selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberi kebebasan untuk bermain di luar kelas bersama teman-temannya, setelah itu mereka makan bersama terlebih dahulu anak mencuci tangan secara bergantian/antri dan baca doa sebelum makan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup selama ± 30 menit pada kegiatan penutup guru/peneliti mengingatkan kegiatan yang telah dilakukan. Setelah itu nasehat-nasehat untuk belajar di rumah, kemudian do'a dan salam.

3) Hasil Observasi

Pada tahap ini guru/peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan pada

pertemuan keempat dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Hasil observasi yang dilakukan guru/peneliti dan teman sejawat dari lembar observasi aktivitas anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan Keempat

Aspek penilaian	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75 %
		Frekuensi	Presentasi %	
Mengamati	Baik	10	83,33%	83,33% sudah mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	2	16,67%	
	Kurang	-	0%	
Mengklasifikasikan (menggolongkan)	Baik	2	16,67%	16,67% belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	9	75%	
	Kurang	1	8,33%	
Meramalkan (memprediksikan)	Baik	4	33,33%	33,33 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	4	33,33%	
	Kurang	4	33,33%	
Mengkomunikasikan	Baik	5	41,67%	41,67 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	7	58,33%	
	Kurang	-	0%	
Penggunaan alat dan pengukuran	Baik	5	41,67%	41,67% belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	7	58,33%	
	Kurang	-	0%	
Jumlah ketuntasan belajar			43,33%	

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diperoleh data pada aspek mengamati 10 orang anak memperoleh kriteria “baik” (83,33%), 2 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (16,67%) dan tidak ada lagi anak yang memperoleh kriteria “kurang” (0%). Pada aspek mengklasifikasikan (menggolongkan) 2 orang anak yang memperoleh kriteria “baik” (16,67%), 9 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (75%), dan 1 orang anak memperoleh kriteria “kurang” (8,33%). Pada aspek meramalkan (memprediksikan) 4 orang anak memperoleh kriteria “baik” (33,33%), 4 orang anak memperoleh kriteria

“cukup” (33,33%) dan 4 orang anak memperoleh kriteria “kurang” (33,33%). Pada aspek mengkomunikasikan 5 orang anak memperoleh kriteria “baik” (41,67%), 7 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (58,33%) dan tidak ada anak yang memperoleh kriteria “kurang” (0%). Pada aspek penggunaan alat dan pengukuran 5 orang anak memperoleh kriteria “baik” (41,67%), 7 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (58,33%) dan tidak ada anak yang memperoleh kriteria “kurang” (0%).

Berdasarkan data pada tabel 4.7, dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar secara klasikal dari kelima aspek tersebut mencapai 43,33%, dan belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 75%. Hal ini menunjukkan kemampuan sains anak masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya.

Tabel 4.8 Hasil Penilaian Kemampuan Proses Sains Anak

No	Nama	Persentase Kemampuan proses sains anak (%)	Kriteria
1	Ra	76.67	Baik
2	Fh	66.67	Cukup
3	Be	93.33	Baik
4	Al	56.67	Kurang
5	Si	50.00	Kurang
6	Pu	86.67	Baik
7	Ka	80.00	Baik
8	Zz	66.67	Cukup
9	Zl	76.67	Baik
10	Nu	93.33	Baik
11	Ha	43.33	Kurang
12	Fz	66.67	Cukup
Rata-rata		71,39	Cukup

Dari pertemuan keempat siklus 1 diperoleh hasil rata-rata kemampuan proses sains anak meningkat dari pertemuan sebelumnya mencapai 71,39%.

4) Refleksi dan Rekomendasi

Pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran inquiry pada siklus 1 pertemuan keempat telah dicapai beberapa hal, namun masih ada yang perlu diperbaiki pada pertemuan berikutnya. Pencapaian tersebut yaitu anak semakin antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran, anak semakin mahir dalam melakukan kegiatan pengukuran, ketuntasan belajar klasikal juga semakin meningkat. Meskipun terjadi peningkatan, namun ketuntasan belajar klasikal masih belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

Ketidaktercapaian yang terjadi disebabkan masih ada beberapa anak yang kurang berkonsentrasi dalam melakukan kegiatan, serta kurang bervariasinya kegiatan sehingga anak jenuh dengan kegiatan pembelajaran. Sebagai rekomendasi dari teman sejawat untuk memperbaiki kekurangan tersebut akan dilakukan pada pertemuan berikutnya yaitu:

- a) Guru memberikan variasi suasana pembelajaran seperti dengan diselingi bernyanyi agar anak tidak merasa jenuh.
- b) Memberikan penguatan dan motivasi yang lebih bervariasi.
- c) Menggunakan alat dan bahan yang mudah bagi anak

e. Pertemuan Kelima

1) Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada hari kelima ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 15 Maret 2014. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru/peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 4.a) dan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 5.e).

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal yang berlangsung ± 30 menit, anak-anak melakukan kegiatan berbaris bersama di depan kelas lalu masuk ke dalam kelas, salam, sapa, do'a dan bernyanyi.

Setelah itu guru/peneliti meminta salah satu anak untuk memimpin pembacaan janji TK dan pancasila. Kemudian guru/peneliti mengajak anak untuk melakukan gerakan motorik kasar sebelum belajar setelah itu guru/peneliti mengkondisikan anak supaya siap belajar, menjelaskan tentang tema dan sub tema serta melakukan tanya jawab tentang kegiatan pengukuran yang telah dilakukan.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti (\pm 60 menit). Sebagai langkah awal guru/peneliti mengajak anak duduk dengan rapi di atas karpet membentuk lingkaran seperti pada pertemuan pertama dan kedua. Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar. Seperti pada pertemuan selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada anak tetapi sebelum memberikan pertanyaan guru mempersilahkan anak untuk melihat tanamannya dan meminta anak untuk duduk kembali. Setelah itu guru baru bertanya “berapa tinggi pertumbuhan tanaman touge anak-anak dan tanaman siapa yang sudah ada daunnya?”, kemudian semua anak berebut untuk menjawab. jawaban anak rata-rata mengatakan kalau tanaman taogenya sudah tumbuh, setelah mendengar jawaban dari anak tersebut guru bertanya kembali “apa saja bagian dari tanaman taoge?”. Anak-anak kembali menjawab dengan berebut, Agar kelas tetap tertib guru menunjuk anak secara bergiliran menjawab

pertanyaan tersebut, jawaban anak dari pertanyaan tersebut bervariasi “bagiannya bu ada daun, batang dan akarnya”, ada juga yg menjawab “daun dan batang bu” karena hanya 2 bagian ini yang terlihat dan ada anak yang hanyadiam tidak menjawab apa-apa. Setelah anak menjawab guru menarik hipotesis atau dugaan sementara dari jawaban anak tersebut. Sebelum melakukan pengukuran tanaman taoge dengan pita guru mengajak anak menyanyikan lagu “mamang tukang sayur” agar anak tidak merasa jenuh. Setelah itu guru/peneliti meminta anak melakukan pengumpulan data dengan cara pengukuran menggunakan pita setelah itu guru/peneliti mengajak anak untuk keluar kelas melakukan penyiraman tanaman. Setelah selesai guru/peneliti meminta anak untuk masuk ke kelas kembali.

Kemudian guru/peneliti bersama dengan anak melanjutkan diskusi dan menguji hipotesis di dalam kelas, saat diskusi berlangsung anak-anak terlihat asik saling memamerkan hasil tanamannya yang sudah tumbuh besar. Hal ini juga terjadi saat anak melakukan pengukuran dan penyiraman tanaman banyak anak yang berdiskusi tentang pertumbuhan tanamannya. Setelah itu guru menyimpulkan hasil hipotesis dan kegiatan yang telah dilakukan selama siklus 1 ini.

Pada hari kelima ini anak sudah mulai mandiri, tidak banyak lagi anak yang memerlukan bantuan guru/peneliti. Hal ini dapat dilihat saat anak melakukan kegiatan pengukuran dan perawatan tanaman. Selain itu anak sangat bersemangat dan antusias sekali dalam melakukan kegiatan karena guru menyelengi pembelajaran dengan nyanyian dan motivasi.

Kegiatan berikutnya yaitu istirahat/makan yang dilakukan selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberi kebebasan untuk bermain di luar kelas bersama teman-temannya, setelah itu mereka makan bersama terlebih dahulu anak mencuci tangan secara bergantian/antri dan baca doa sebelum makan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup selama ± 30 menit pada kegiatan penutup guru/peneliti meminta anak untuk mengingatkan kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan perasaan anak. Setelah itu nasehat-nasehat untuk belajar di rumah, kemudian do'a dan salam.

3) Hasil Observasi

Pada tahap ini guru/peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan kelima dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Hasil observasi yang dilakukan guru/peneliti

dan teman sejawat dari lembar observasi aktivitas anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan Kelima

Aspek penilaian	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75 %
		Frekuensi	Presentasi %	
Mengamati	Baik	10	83,33%	83,33 % sudah mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	2	16,67%	
	Kurang	-	0%	
Mengklasifikasikan (menggolongkan)	Baik	2	16,67%	16,67% belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	9	75%	
	Kurang	1	8,33%	
Meramalkan (memprediksikan)	Baik	5	41,67%	41,67% belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	5	41,67%	
	Kurang	2	16,67%	
Mengkomunikasikan	Baik	7	58,33%	58,33 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	5	41,67%	
	Kurang	-	0%	
Penggunaan alat dan pengukuran	Baik	6	50%	50% belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	6	50%	
	Kurang	-	0%	
Jumlah ketuntasan belajar			50%	

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diperoleh data pada aspek mengamati 10 orang anak memperoleh kriteria “baik” (83,33%), 2 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (16,67%) dan tidak ada lagi anak yang memperoleh kriteria “kurang” (0%). Pada aspek mengklasifikasikan (menggolongkan) 2 orang anak yang memperoleh kriteria “baik” (16,67%), 9 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (75%) dan 1 orang anak memperoleh kriteria “kurang” (8,33%). Pada aspek meramalkan (memprediksikan) 5 orang anak memperoleh kriteria “baik” (41,67%), 5 orang anak memperoleh kriteria “kurang” (41,67%) dan 2 orang anak memperoleh kriteria “kurang” (16,67%). Pada aspek

mengkomunikasikan 7 orang anak memperoleh kriteria “baik” (58,33%), 5 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (41,67%) dan tidak ada lagi anak yang memperoleh kriteria “kurang” (0%). Pada aspek penggunaan alat dan pengukuran 6 orang anak memperoleh kriteria “baik” (50%), 6 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (50%) dan tidak anak yang memperoleh kriteria “kurang” (0%).

Berdasarkan data pada tabel 4.9, dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar secara klasikal dari kelima aspek tersebut mencapai 50%, dan belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 75%. Hal ini menunjukkan kemampuan sains anak masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya.

Tabel 4.10 Hasil Penilaian Kemampuan Proses Sains Anak

No	Nama	Persentase Kemampuan proses sains anak (%)	Kriteria
1	Ra	83.33	Baik
2	Fh	66.67	Cukup
3	Be	93.33	Baik
4	Al	63.33	Cukup
5	Si	50.00	Kurang
6	Pu	96.67	Baik
7	Ka	80.00	Baik
8	Zz	70.00	Baik
9	Zl	83.33	Baik
10	Nu	96.67	Baik
11	Ha	46.67	Kurang
12	Fz	66.67	Cukup
Rata-rata		74,72	Cukup

Dari pertemuan kelima siklus 1 diperoleh hasil rata-rata kemampuan proses sains anak meningkat dari pertemuan sebelumnya mencapai 74,72%.

4) Refleksi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan mengamati pertumbuhan tanaman, tampak bahwa terjadi peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Kemampuan anak pada tiap aspek semakin meningkat, anak semakin aktif dan antusias selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Meskipun terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 50% namun belum mencapai kriteria ketuntasan belajar 75%. Hal ini dikarenakan beberapa anak yang memang sulit sekali berkonsentrasi dalam pembelajaran karena faktor usia yang seharusnya di kelompok A, masih ada anak yang mengobrol dengan teman sebelahnya tidak memperhatikan guru/peneliti. Adapun hasil refleksi antara guru/peneliti dan teman sejawat dikemukakan beberapa rekomendasi yang sebaiknya dilakukan pada pertemuan selanjutnya, yaitu:

- a) Memberikan teguran kepada anak yang mengobrol
- b) Menggunakan alat dan bahan yang lebih mudah bagi anak karena saat pengukuran dengan pita terlihat anak kesulitan menggunting pita.

Berdasarkan hasil analisis data observasi anak dari pertemuan pertama sampai kelima merupakan gambaran aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran inquiry untuk meningkatkan kemampuan sains anak usia dini. Untuk lebih jelasnya hasil analisis data observasi pembelajaran anak melalui strategi pembelajaran inquiry disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11 Rekapitulasi Kemampuan Sains Anak Usia Dini Melalui Strategi Pembelajaran Inquiry

no	Aspek yang diamati	Kriteria	Siklus I									
			Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemua 3		Pertemuan 4		Pertemuan 5	
			N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	Mengamati	B	6	50%	7	58,33%	9	75%	10	83,33%	10	83,33%
		C	5	41,67%	4	33,33%	3	25%	2	16,67%	2	16,67%
		K	1	8,33%	1	8,33%	-	0%	-	0%	-	0%
	Jumlah		12	100%	12	100%	12	100%	12	100%	12	100%
	Rata-rata		2,09		2,5		2,73		2,75		2,83	
	Ketuntasan belajar			50%		58,33%		75%		83,33%		83,33%
	Kriteria keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Berhasil		Berhasil		Berhasil	
2	Mengklasifikasikan (Menggolongkan)	B	1	8,33%	1	8,33%	2	16,67%	2	16,67%	2	16,67%
		C	9	75%	9	75%	10	83,33%	9	75%	9	75%
		K	2	16,67%	2	16,67%	-	0%	1	8,33%	1	8,33%
	Jumlah		12	100%	12	100%	12	100%	12	100%	12	100%
	Rata-rata		1,77		1,85		1,91		1,83		1,83	
	Ketuntasan belajar			8,33%		8,33%		16,67%		16,67%		16,67%
	Kriteria keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai	
3	Meramalkan (Memprediksi)	B	-	0%	1	8,33%	2	16,67%	4	33,33%	5	41,67%
		C	4	33,33%	5	41,67%	6	50%	4	33,33%	5	41,67%
		K	8	66,67%	6	50%	4	33,33%	4	33,33%	2	16,67%

			7%				%		%		%	
	Jumlah		12	100%	12	100%	12	100%	12	100%	12	100%
	Rata-rata		1,23		1,45		1,64		1,79		1,96	
	Ketuntasan belajar		0%		10%		16,67%		33,33%		41,67%	
	Kriteria keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai	
4	Mengkomunikasikan	B	1	8,33%	4	33,33%	4	33,33%	5	41,67%	7	58,33%
		C	9	75%	7	58,33%	8	66,67%	7	58,33%	5	41,67%
		K	2	16,67%	1	8,33%	-	0%	-	0%	-	0%
	Jumlah		12	100%	12	100%	12	100%	12	100%	12	100%
	Rata-rata		1,86		2,1		2,14		2,17		2,33	
	Ketuntasan belajar			8,33%		33,33%		33,33%		41,67%		58,33%
	Kriteria keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai	
5	Penggunaan alat dan pengukuran	B	-	0%	-	0%	3	25%	5	41,67%	6	50%
		C	11	91,67%	11	91,67%	9	75%	7	58,33%	6	50%
		K	1	8,33%	1	8,33%	1	0%	-	0%	-	0%
	Jumlah		12	100%	12	100%	12	100%	12	100%	12	100%
	Rata-rata		1,59		1,75		2		2,17		2,25	
	Ketuntasan belajar			0%		0%		25%		41,67%		50%
	Kriteria keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai	
	Nilai rata-rata		1,72		1,93		2,08		2,14		2,24	
	Ketuntasan belajar		13,33%		21,66%		33,33%		43,33%		50%	
	Kriteria keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai	
	Nilai rata-rata kemampuan sains anak		2,02									
	Ketuntasan belajar		32,46%									
	Kriteria keberhasilan		Belum tercapai									

Pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar anak pada masing-masing aspek ditiap pertemuan. Pada aspek mengamati, pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 2,09, kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 2,5,

meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 2,73, meningkat pada pertemuan keempat menjadi 2,75 dan meningkat pada pertemuan kelima menjadi 2,83. Sementara itu untuk persentase ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 50%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 58,33%, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 75%, meningkat pada pertemuan keempat menjadi 83,33%, dan pada pertemuan kelima tidak terjadi peningkatan 83,33%.

Pada aspek mengklasifikasikan, pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 1,77, kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 1,85, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 1,91, meningkat pada pertemuan keempat menjadi 1,83 dan pada pertemuan kelima tidak terjadi peningkatan 1,83. Sementara itu untuk persentase ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 8,33%, pada pertemuan kedua tidak terjadi peningkatan 8,33%, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 16,67%, pada pertemuan keempat tidak terjadi peningkatan 16,67%, dan pada pertemuan kelima tidak terjadi peningkatan 16,67%.

Pada aspek meramalkan (memprediksi), pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 1,23, kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 1,45, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 1,64, meningkat pada pertemuan

keempat menjadi 1,79 dan meningkat pada pertemuan kelima menjadi 1,96. Sementara itu untuk persentase ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 0%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 10%, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 16,67%, pada pertemuan keempat menjadi 33,33%, dan pada pertemuan kelima meningkat menjadi 41,67%.

Pada aspek mengkomunikasikan, pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 1,86, kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 2,1, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 2,14, meningkat pada pertemuan keempat menjadi 2,17 dan meningkat pada pertemuan kelima menjadi 2,33. Sementara itu untuk persentase ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 8,33%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 33,33%, pada pertemuan ketiga tidak terjadi peningkatan 33,33%, meningkat pada pertemuan keempat menjadi 41,67%, dan meningkat pada pertemuan kelima menjadi 58,33%.

Pada aspek penggunaan alat dan pengukuran, pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 1,59, kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 1,75, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 2, meningkat pada pertemuan keempat menjadi 2,17 dan meningkat pada pertemuan kelima

menjadi 2,25. Sementara itu untuk persentase ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 0%, pada pertemuan kedua tidak terjadi peningkatan 0%, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 25%, meningkat pada pertemuan keempat menjadi 41,67%, dan meningkat pada pertemuan kelima menjadi 50%.

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui pada aspek mengamati, meramalkan, mengkomunikasikan serta penggunaan alat dan pengukuran dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kelima terjadi peningkatan dari jumlah nilai rata-rata anak, tetapi pada aspek mengklasifikasikan terjadi sedikit penurunan hal ini dikarenakan ada anak yang tidak hadir. Sedangkan persentase ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kelima terjadi peningkatan. Secara klasikal, nilai rata-rata kemampuan sains anak dalam hal proses sains pada pertemuan pertama sebesar 1,72, pertemuan kedua sebesar 1,93, pertemuan ketiga sebesar 2,08, pertemuan keempat sebesar 2,14 dan pertemuan kelima sebesar 2,24 sedangkan untuk ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 14,53%, pertemuan kedua sebesar 24%, pertemuan ketiga sebesar 36,36%, pertemuan keempat sebesar 43,33% dan pertemuan kelima sebesar 36,66%.

Berdasarkan data pada tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa pada siklus pertama ini terdapat lima aspek penilaian, yang meliputi mengamati (70%), mengklasifikasikan (13,33%), meramalkan (memprediksikan) (18,35%), mengkomunikasikan (35%) dan aspek penggunaan alat dan pengukuran (13,43%) belum memenuhi target yang ditetapkan, yaitu minimal 75% anak yang hadir menguasai tiap aspek penilaian tersebut. Dengan kata lain, keempat aspek tersebut memiliki nilai rata-rata dibawah 3. Secara klasikal nilai rata-rata kemampuan sains anak kelompok B4 pada siklus 1 sebesar **2,02** dan ketuntasan belajar secara keseluruhan sebesar **32,46%**.

f. Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru/peneliti dalam proses pembelajaran siklus 1 meningkatkan kemampuan sains anak melalui strategi pembelajaran inquiry pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Siklus 1

Pertemuan	Skor yang diperoleh	Rata-rata skor	Kriteria
1	37	2,47	Baik
2	39	2,6	Baik
3	40	2,7	Baik
4	41	2,73	Baik
5	42	2,8	Baik

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru yang dilakukan pada proses pembelajaran pada siklus 1, ditemukan beberapa kekurangan diantaranya:

- 1) Guru/peneliti kurang bisa memanajemen kelas
- 2) Guru/peneliti kurang memberikan penguatan dan motivasi kepada anak.

g. Refleksi hasil siklus 1

Pada siklus 1, ada beberapa kekurangan yang terdapat pada guru/peneliti dan anak, yaitu:

- 1) Guru/peneliti tidak dapat mengkondisikan kelas secara optimal
- 2) Guru/peneliti masih kurang dalam memberikan motivasi dan penghargaan
- 3) Anak masih sering mengobrol dengan kawannya walaupun sudah dipindahkan posisi duduknya
- 4) Anak kesulitan saat melakukan pengukuran dengan pita

Sedangkan untuk keberhasilan pada siklus 1:

- 1) Anak sudah tampak antusias dan bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran
- 2) Anak sudah mulai terbiasa dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inquiry.
- 3) Hasil evaluasi kemampuan proses sains anak mencapai rata-rata 74,72%.

Untuk memperbaiki kekurangan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus 1, maka rekomendasi dari teman sejawat untuk pelaksanaan siklus 2 sebagai berikut:

- 1) Guru/peneliti mengkondisikan kelas lebih baik lagi
- 2) Guru/peneliti lebih banyak memberikan motivasi dan penghargaan kepada anak baik secara audio maupun visual
- 3) Menggunakan alat dan bahan pembelajaran yang mudah digunakan oleh anak
- 4) Memberi teguran kepada anak yang sering mengobrol di kelas
- 5) Lebih intensif membimbing anak yang mengalami kesulitan.

2. Siklus 2

Berdasarkan analisis hasil siklus 1, dalam guru/penelitian ini masih terdapat kekurangan dan belum mencapai standar indikator keberhasilan sehingga peneliti perlu mengadakan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan sains anak dengan tujuan untuk mencapai indikator keberhasilan, sehingga guru/peneliti perlu melanjutkan penelitian ini pada siklus 2 agar tujuan dalam penelitian ini dapat tercapai. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 ini guru/peneliti masih menggunakan tema tanaman dengan sub tema sayuran.

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Pada penelitian siklus 2 ini, merupakan hasil rekomendasi dari siklus 1, dimana guru/peneliti lebih baik lagi

dalam mengkondisikan kelas, guru/peneliti lebih banyak memberikan motivasi dan penghargaan kepada anak baik secara audio maupun visual, menggunakan alat dan bahan pembelajaran yang mudah digunakan oleh anak, memberi teguran kepada anak yang sering mengobrol di kelas dan lebih intensif membimbing anak yang mengalami kesulitan.

Penelitian pada siklus 2 ini dilakukan pada hari Rabu, Jumat, Sabtu, Senin dan Selasa, tanggal 19 Maret s.d 25 Maret 2014, dengan tema tanaman dan sub tema sayuran. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru/peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 4.b), Rencana Kegiatan Harian (lampiran 5.f), mengatur posisi duduk dan menyediakan alat dan bahan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2014. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal yang berlangsung ± 30 menit, anak-anak melakukan kegiatan berbaris bersama di depan kelas lalu masuk ke dalam kelas, salam, sapa, do'a dan benyanyi. Setelah itu guru/peneliti meminta salah satu anak untuk memimpin pembacaan janji TK dan Pancasila. Kemudian guru/peneliti mengajak anak untuk melakukan gerakan motorik

kasar sebelum belajar setelah itu guru/peneliti mengkondisikan anak supaya siap belajar, menjelaskan tentang tema Tanaman dan sub tema Sayuran.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti (± 60 menit). Guru/peneliti merumuskan permasalahan utama yang berupa pertanyaan “apa yang anak-anak ketahui tentang sayuran kangkung?” anak-anak menjawab “kangkung warnanya hijau bu, saya suka kangkung bu, ibu saya sering masak kangkung bu, daun kangkung bentuknya panjang bu, dan lain-lain”. Setelah itu guru bertanya kembali “apa yang anak-anak ketahui tentang menanam sayuran kangkung?”, jawaban anak-anak “ditanam batangnya ditanah bu” ada juga yang menjawab “nanamnya di pot bu” guru/peneliti memberikan pujian kepada anak yang menjawab pertanyaan dengan baik. Kemudian guru/peneliti menarik hipotesis atau dugaan sementara dari jawaban anak tersebut. Guru/peneliti memberikan penjelasan kepada anak tentang alat dan bahan yang digunakan menanam sayur kangkung mulai dari nama, fungsi, warna dan bentuknya. Saat menanam sayuran ada anak yang sibuk mengobrol, guru/peneliti memberikan teguran kepada anak seperti “anak yang ribut nanti tidak ibu kasih bintang”. Setelah itu guru/peneliti mengajak anak untuk menanam sayur kangkung diluar kelas, sebelum anak mulai menanam

guru/peneliti mengkondusifkan anak-anak kembali setelah suasana kondusif guru/peneliti mulai memberikan contoh menanam sayuran kangkung. Saat anak mulai melakukan kegiatan menanam kangkung, guru/peneliti hanya membimbing dan mengamati anak melakukan penanaman. Setelah selesai menanam guru/peneliti bersama dengan anak masuk kedalam kelas, guru kembali mengkondusifkan anak dan melakukan diskusi untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, anak bebas mengemukakan pendapat dan argumennya. Jika pada siklus pertama guru/peneliti yang menyimpulkan, pada siklus kedua ini anak yang menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan mulai dari alat dan bahan yang digunakan, langkah-langkahnya dan asal mula kangkung. Bagi siapa yang menunjuk tangan duluan dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dengan baik, ia boleh istirahat duluan. Hal ini dilakukan supaya anak lebih bersemangat untuk melakukan kegiatan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, pada saat kegiatan ini terdapat anak yang masih berebut sendok untuk mengeruk tanah. Namun setelah diberikan nasihat oleh guru/peneliti untuk bergantian dan antri anak mengerti dan tidak berebut lagi.

Kegiatan berikutnya yaitu istirahat/makan yang dilakukan selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberi kebebasan untuk bermain di luar kelas bersama teman-temannya, setelah itu mereka makan bersama terlebih dahulu anak mencuci tangan secara bergantian/antri dan baca doa sebelum makan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup selama ± 30 menit pada kegiatan penutup guru/peneliti meminta anak untuk mengingatkan kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan perasaan anak. Setelah itu nasehat-nasehat untuk belajar di rumah, kemudian do'a dan salam.

3) Hasil Observasi

Hasil observasi anak pada pertemuan pertama siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Siklus 2 Pertemuan Pertama

Aspek penilaian	kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75 %
		Frekuensi	Presentasi %	
Mengamati	Baik	10	83,33%	83,33 % sudah mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	2	16,67%	
	Kurang	-	0%	
Mengklasifikasikan (menggolongkan)	Baik	3	25%	25 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	8	66,67%	
	Kurang	1	8,33%	
Meramalkan (memprediksikan)	Baik	5	41,67%	41,67 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	5	41,67%	
	Kurang	2	16,67%	
Mengkomunikasikan	Baik	7	58,33%	58,33% belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	5	41,67%	
	Kurang	-	0%	
Penggunaan alat dan pengukuran	Baik	7	58,33%	58,33% belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	5	41,67%	
	Kurang	-	0%	
Jumlah ketuntasan belajar			53,33%	

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh data pada aspek mengamati 10 orang anak memperoleh kriteria “baik” (83,83%), 2 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (16,67%), dan tidak ada lagi anak memperoleh kriteria “kurang” (0%). Pada aspek mengklasifikasikan (menggolongkan) 3 orang anak memperoleh kriteria “baik” (25%), 8 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (66,66%) dan 1 orang anak memperoleh kriteria kurang (8,33%). Pada aspek meramalkan (memprediksikan) 5 orang anak memperoleh kriteria “baik” (41,67%), 5 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (41,67%) dan 2 orang anak memperoleh kriteria “kurang” (16,67%). Pada aspek mengkomunikasikan 7 orang anak memperoleh kriteria “baik” (58,33%), 5 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (41,67%)

dan tidak ada anak yang mendapatkan kriteria “kurang” (0%). Pada aspek penggunaan alat dan pengukuran 7 orang anak memperoleh kriteria “baik” (58,33%) 5 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (41,67%) dan tidak ada anak yang mendapatkan kriteria “kurang” (0%).

Berdasarkan data pada tabel 4.13, dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar secara klasikal dari kelima aspek tersebut mencapai 53,33%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan sains anak melalui penerapan strategi pembelajaran inquiry pada pertemuan pertama siklus 2 masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan di atas, dari kelima aspek masih terdapat empat aspek dalam kategori belum tercapai dan belum memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 75%.

Tabel 4.14 Hasil Penilaian Kemampuan Proses Sains Anak

No	Nama	Persentase Kemampuan proses sains anak (%)	Kriteria
1	Ra	93.33	Baik
2	Fh	70.00	Cukup
3	Be	96.67	Baik
4	Al	63.33	Cukup
5	Si	50.00	Kurang
6	Pu	96.67	Baik
7	Ka	83.33	Baik
8	Zz	70.00	Baik
9	Zl	90.00	Baik
10	Nu	96.67	Baik
11	Ha	46.67	Kurang
12	Fz	73.33	Baik
Rata-rata		77,50	Baik

Dari pertemuan pertama siklus 2 diperoleh hasil rata-rata kemampuan proses sains anak meningkat dari pertemuan sebelumnya mencapai 77,50% dengan kriteria “baik”.

4) Refleksi dan rekomendasi

Secara klasikal kemampuan kelima aspek yang diteliti telah mencapai ketuntasan belajar 53,33%. Namun belum mencapai indikator keberhasilan 75% sehingga menurut guru/peneliti dan teman sejawat perlu mengadakan perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Pada pertemuan pertama ini ditemukan anak yang berebut alat menanam tanaman dan masih ada anak yang tidak mau menanam jika tidak dibantu guru/peneliti. Oleh karena itu, berdasarkan hasil refleksi antara guru/peneliti dan teman sejawat dikemukakan beberapa

rekomendasi yang sebaiknya dilakukan pada pertemuan selanjutnya, yaitu:

- a) Lebih banyak memberikan motivasi pada anak berupa pujian dan penguatan agar anak dapat melakukan pekerjaannya tanpa bantuan guru/peneliti.
- b) Memberikan aturan kegiatan kepada anak sebelum memulai kegiatan.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada hari kedua ini dilakukan pada hari Jumat tanggal 21 Maret 2014. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru/peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 4.b) dan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 5.g), menyediakan alat dan bahan yang digunakan untuk mengajar.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal yang berlangsung ± 30 menit, anak-anak melakukan kegiatan berbaris bersama di depan kelas lalu menuju aula untuk melakukan senam, salam, sapa, do'a dan benyanyi. Setelah itu kembali ke kelas masing-masing, setelah itu guru/peneliti mengkondisikan anak supaya siap

belajar, melakukan apersepsi dan mengingatkan kegiatan kemarin, memberikan pujian bagi anak yang masih mengingat kegiatan kemarin. Guru/peneliti menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang berlangsung, sesuai dengan tema tanaman dan sub tema sayuran.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti (± 60 menit). Sebagai langkah awal guru/peneliti menertibkan kelas kembali, memberikan aturan kegiatan bagi anak serta motivasi dan hukuman bagi anak yang masih mengobrol di kelas. Setelah tertib guru/peneliti melanjutkan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada anak “apa yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan tanaman?” anak-anak menjawab “pita bu, penggaris” guru memberikan pujian kepada anak yang menjawab. Kemudian guru/peneliti memberikan penjelasan kepada anak tentang alat dan bahan yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan sayur kangkung yaitu penggaris buatan dan menjelaskan cara mengukurnya dan mengisi tabel pertumbuhan tanaman kangkung. Setelah itu guru bertanya “apa tanaman anak ibu sudah tumbuh?” anak-anak menjawab “belum bu” ada anak yang bertanya “bagaimana mengukurnya bu kalau belum tumbuh?” guru/peneliti menarik hipotesis atau dugaan sementara dari pertanyaan dan jawaban anak tersebut.

Guru/peneliti meminta anak-anak melihat tanamannya dan melakukan pengukuran. Setelah itu guru/peneliti membagi anak menjadi 2 kelompok, kelompok pertama menyiram tanaman kangkung terlebih dulu sedangkan kelompok kedua melakukan pengukuran pertumbuhan kangkung terlebih dulu menggunakan penggaris buatan. Guru/peneliti hanya membimbing dan mengamati anak melakukan kegiatan penyiraman dan pengukuran. Setelah selesai guru/peneliti bersama dengan anak masuk kedalam kelas dan melakukan diskusi untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, anak bebas mengemukakan pendapat dan argumennya mengapa tanamannya belum tumbuh, berapa ukurannya jika belum tumbuh. Jika pada siklus pertama guru/peneliti yang menyimpulkan pada siklus kedua ini anak yang menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan. Anak yang menunjuk tangan duluan dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan, ia boleh istirahat duluan. Hal ini dilakukan supaya anak lebih bersemangat untuk melakukan kegiatan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, pada saat kegiatan inti ini tidak ada lagi anak yang berebut alat pembelajaran semua anak sudah tertib. Hanya terdapat beberapa anak yang masih sedikit kebingungan melakukan

pengukuran, namun setelah dibantu oleh guru/peneliti anak pun akhirnya bisa melakukan pengukuran.

Kegiatan berikutnya yaitu istirahat/makan yang dilakukan selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberi kebebasan untuk bermain di luar kelas bersama teman-temannya, setelah itu mereka makan bersama terlebih dahulu anak mencuci tangan secara bergantian/antri dan baca doa sebelum makan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup selama ± 30 menit pada kegiatan penutup guru/peneliti meminta anak untuk mengingatkan kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan perasaan anak. Setelah itu nasehat-nasehat untuk belajar di rumah, kemudian do'a dan salam.

3) Hasil Observasi

Hasil observasi anak pada pertemuan kedua siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil Pengamatan Siklus 2 Pertemuan Kedua

Aspek penilaian	kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75 %
		Frekuensi	Presentasi %	
Mengamati	Baik	12	100%	100 % sudah mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	-	0%	
	Kurang	-	0%	
Mengklasifikasikan (menggolongkan)	Baik	5	41,67%	41,67 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	7	58,33%	
	Kurang	-	0%	
Meramalkan (memprediksikan)	Baik	6	50%	50% belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	4	33,33%	
	Kurang	2	16,67%	
Mengkomunikasikan	Baik	9	75%	75% sudah mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	3	25%	
	Kurang	-	0%	
Penggunaan alat dan pengukuran	Baik	9	75%	75% sudah mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	3	25%	
	Kurang	-	0%	
Jumlah ketuntasan belajar			68,33%	

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diperoleh data pada aspek mengamati seluruh anak sudah memperoleh kriteria “baik” (100%). Pada aspek mengklasifikasikan (menggolongkan) 5 orang anak memperoleh kriteria “baik” (41,67%), 7 orang anak memperoleh kriteria “kurang” (58,33%) dan tidak ada anak yang memperoleh kriteria “kurang” (0%). Pada aspek meramalkan (memprediksikan) 6 orang anak memperoleh kriteria “baik” (50%), 4 orang anak memperoleh kriteria “kurang” (33,33%) dan 2 orang anak yang memperoleh kriteria “kurang” (16,67%). Pada aspek mengkomunikasikan 9 orang anak memperoleh kriteria “baik” (75%), 3 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (25%) dan tidak ada anak yang memperoleh kriteria “kurang” (0%). Pada

aspek penggunaan alat dan pengukuran 9 orang anak memperoleh kriteria baik (75%), 3 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (25%) dan tidak ada anak yang memperoleh kriteria “kurang” (0%).

Berdasarkan data pada tabel 4.13, dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar secara klasikal dari kelima aspek tersebut mencapai 68,33%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan sains anak melalui strategi pembelajaran inquiry pada pertemuan kedua siklus 2 masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan di atas, ketuntasan belajar klasikal belum memenuhi indikator keberhasilan dalam guru/penelitian ini yaitu 75%.

Tabel 4.16 Hasil Penilaian Kemampuan Proses Sains Anak

No	Nama	Persentase Kemampuan proses sains anak (%)	Kriteria
1	Ra	93.33	Baik
2	Fh	76.67	Baik
3	Be	96.67	Baik
4	Al	66.67	Cukup
5	Si	63.33	Cukup
6	Pu	96.67	Baik
7	Ka	80.00	Baik
8	Zz	80.00	Baik
9	Zl	93.33	Baik
10	Nu	96.67	Baik
11	Ha	56.67	Kurang
12	Fz	83.33	Baik
Rata-rata		81,94	Baik

Dari pertemuan kedua siklus 2 ini diperoleh hasil rata-rata kemampuan proses sains anak meningkat dari pertemuan sebelumnya mencapai 81,94% dengan kriteria “baik”.

5) Refleksi dan Rekomendasi

Secara klasikal kemampuan kelima aspek yang diteliti telah mencapai ketuntasan belajar 68,33%. Namun belum mencapai indikator keberhasilan 75% sehingga menurut guru/peneliti dan teman sejawat perlu mengadakan perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Pada pertemuan kedua ini tidakada lagi anak yang berebut alat pembelajaran dan tidak ada lagi anak yang ribut, namun masih ada anak kebingungan melakukan pengukuran sehingga harus dibantu oleh guru/peneliti. Oleh karena itu, berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan teman sejawat dikemukakan beberapa rekomendasi yang sebaiknya dilakukan pada pertemuan selanjutnya, yaitu:

- a) Memberikan penjelasan secara perlahan-lahan agar anak lebih mudah mengerti dan tidak kebingungan.
- b) Peneliti memberikan bimbingan lebih intensif kepada anak yang memerlukan bantuan.

c. Pertemuan Ketiga

1) Perencanaan

Hari Sabtu tanggal 22 Maret 2014 pelaksanaan pembelajaran pertemuan ketiga. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru/peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 4.b) dan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 5.h).

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal yang berlangsung ± 30 menit, anak-anak melakukan kegiatan berbaris bersama di depan kelas lalu masuk ke dalam kelas, salam, sapa, do'a dan benyanyi. Setelah itu guru/peneliti meminta salah satu anak untuk memimpin pembacaan janji TK dan pancasila. Kemudian guru/peneliti mengajak anak untuk melakukan gerakan motorik kasar sebelum belajar setelah itu guru/peneliti memengondisikan anak supaya siap belajar, menjelaskan tentang tema Tanaman dan sub tema Sayuran. Guru/peneliti melakukan Tanya jawab tentang kegiatan kemarin.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti (± 60 menit). Dalam kegiatan inti difokuskan pada langkah-langkah strategi pembelajaran inquiry. Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti (± 60 menit). Menggunakan langkah-langkah strategi

pembelajaran inquiry. Sebagai langkah awal guru memberikan pertanyaan pembuka seperti “sudah tumbuhkah tanaman kangkung anak-anak?” anak-anak ada yang menjawab ia dan tidak. Kemudian guru merumuskan hipotesis “berapa tinggi pertumbuhan tanaman kangkung anak-anak?”.Setelah itu guru/peneliti menjelaskan kembali cara pengukuran menggunakan penggaris buatan dan memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya bila kurang jelas.

Guru/peneliti meminta anak melakukan pengumpulan data pertumbuhan tanaman dengan cara pengukuran menggunakan penggaris setelah itu melakukan penyiraman tanaman. Guru/peneliti hanya mengamati dan membimbing anak untuk melakukan pengumpulan data tersebut. Setelah selesai guru/peneliti bersama dengan anak menguji hipotesis berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan. Setelah itu guru/peneliti meminta anak menyimpulkan apa yang sudah dilakukan dan hasil dari pengamatan. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar, anak tampak bersemangat ketika menyimpulkan hasil pengamatannya. Semua anak menceritakan hasil pengamatannya meskipun ada beberapa anak yang masih kurang serius selama berlangsungnya kegiatan.

Kegiatan berikutnya yaitu istirahat/makan yang dilakukan selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberi kebebasan untuk bermain di luar kelas bersama teman-temannya, setelah itu mereka makan bersama terlebih dahulu anak mencuci tangan secara bergantian/antri dan baca doa sebelum makan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup selama ± 30 menit pada kegiatan penutup guru/peneliti meminta anak untuk mengingatkan kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan perasaan anak. Setelah itu nasehat-nasehat untuk belajar di rumah, kemudian do'a dan salam.

3) Hasil Observasi

Hasil observasi anak pada pertemuan ketiga siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Hasil Pengamatan Siklus 2 Pertemuan Ketiga

Aspek penilaian	kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75 %
		Frekuensi	Presentasi %	
Mengamati	Baik	12	100%	100 % sudah mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	-	0%	
	Kurang	-	0%	
Mengklasifikasikan (menggolongkan)	Baik	8	66,66%	66,66 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	4	33,33%	
	Kurang	-	0%	
Meramalkan (memprediksikan)	Baik	8	66,66%	66,66% belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	4	33,33%	
	Kurang	-	0%	
Mengkomunikasikan	Baik	10	83,33%	83,33% sudah mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	2	16,67%	
	Kurang	-	0%	
Penggunaan alat dan pengukuran	Baik	10	83,33%	83,33% sudah mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	2	16,67%	
	Kurang	-	0%	
Jumlah ketuntasan belajar			80,19%	

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh data pada aspek mengamati semua anak memperoleh kriteria “baik” (100%) dan tidak ada lagi anak yang memperoleh kriteria “cukup” dan “kurang” (0%). Pada aspek mengklasifikasikan (menggolongkan) 8 orang anak yang memperoleh kriteria “baik” (66,66%), 4 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (33,33%), dan tidak ada anak memperoleh kriteria “kurang” (0%). Pada aspek meramalkan (memprediksikan) 8 orang anak memperoleh kriteria “baik” (66,66%), 4 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (33,33%) dan tidak ada anak yang mendapatkan kriteria “kurang” (0%). Pada aspek mengkomunikasikan 10 orang anak memperoleh kriteria “baik” (83,33%), 2 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (16,67%) dan tidak ada anak yang memperoleh kriteria “kurang” (0%). Pada aspek penggunaan alat dan pengukuran 10 orang anak memperoleh kriteria “baik” (83,33%), 2 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (16,67%) dan tidak ada anak yang memperoleh kriteria “kurang” (0%).

Berdasarkan data pada tabel 4.17, dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar secara klasikal dari kelima aspek tersebut mencapai 80,19%, dan sudah mencapai indikator keberhasilan dalam guru/penelitian ini yaitu 75%. Namun pada aspek mengklasifikasikan dan meramalkan belum mencapai

indikator keberhasilan sehingga perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya.

Tabel 4.18 Hasil Penilaian Kemampuan Proses Sains Anak

No	Nama	Persentase Kemampuan proses sains anak (%)	Kriteria
1	Ra	96.67	Baik
2	Fh	86.67	Baik
3	Be	96.67	Baik
4	Al	80.00	Baik
5	Si	66.67	Cukup
6	Pu	96.67	Baik
7	Ka	90.00	Baik
8	Zz	90.00	Baik
9	Zl	93.33	Baik
10	Nu	96.67	Baik
11	Ha	66.67	Cukup
12	Fz	93.33	Baik
Rata-rata		87,77	Baik

Dari pertemuan kedua siklus 2 ini diperoleh hasil rata-rata kemampuan proses sains anak meningkat dari pertemuan sebelumnya mencapai 87,77% dengan kriteria baik.

4) Refleksi dan Rekomendasi

Pada pertemuan ketiga ini dilihat dari deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh guru/peneliti dan teman sejawat, diperoleh data tidak ada anak yang memperoleh kriteria kurang. Rata-rata sudah mendapat kriteria cukup dan baik. Pada pertemuan ketiga terlihat kelima aspek mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya dan persentase nilai kemampuan sains anak juga mengalami peningkatan. Hal ini

dikarenakan anak semakin antusias dengan kegiatan yang dilakukan dan memperhatikan penjelasan guru/peneliti dengan baik. Secara klasikal pada aspek mengklasifikasikan dan meramalkan belum mencapai indikator keberhasilan 75%. Hal ini dikarenakan masih ada anak yang membutuhkan bantuan guru/peneliti secara intensif. Oleh karena itu perlu dilaksanakan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

d. Pertemuan Keempat

1) Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada hari keempat ini dilakukan dengan tema Tanaman dan sub tema Sayuran. Pertemuan keempat pada hari Senin tanggal 24 Maret 2014. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru/peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan(lampiran 4.b) dan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 5.i).

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal yang berlangsung ± 30 menit, anak-anak melakukan kegiatan berbaris bersama di depan kelas dan menuju gedung aula untuk melaksanakan upacara bendera, salam, sapa, do'a, janji TK, pancasila dan benyanyi. Setelah melakukan kegiatan upacara bendera setiap hari senin anak-

anak masuk ke dalam kelas, kemudian guru/peneliti mengkondisikan anak supaya siap belajar, menjelaskan tentang tema Tanaman dan sub tema Sayuran. melakukan tanya jawab tentang kegiatan kemarin.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti (± 60 menit). Guru/peneliti mulai memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan serta menunjukkan alat dan bahan yang digunakan untuk pengukuran dengan suara yang lantang dan perlahan. Guru/peneliti memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya bila kurang jelas dan mengingatkan aturan selama kegiatan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan pertanyaan pembuka seperti “bertambah tinggikah tanaman kangkung anak-anak?” seluruh anak menjawab “ia”. Kemudian guru menanyakan kepada anak-anak “ada yang tau kenapa tanaman kangkungnya semua tumbuh tidak seperti tanaman taoge?” anak-anak ada yang menjawab “karena terus disiram bu, tidak pernah kebanjiran bu, karena ditanam di polibeg bu dan lain-lain”. Guru/peneliti hanya mengamati dan membimbing anak untuk melakukan pengumpulan data tersebut. Setelah selesai guru/peneliti bersama dengan anak menguji hipotesis berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan. Setelah itu guru/peneliti meminta anak menyimpulkan apa yang sudah dilakukan dan hasil dari

pengamatan. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar, anak tampak bersemangat ketika menyimpulkan hasil pengamatannya.

Kegiatan berikutnya yaitu istirahat/makan yang dilakukan selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberi kebebasan untuk bermain di luar kelas bersama teman-temannya, setelah itu mereka makan bersama terlebih dahulu anak mencuci tangan secara bergantian/antri dan baca doa sebelum makan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup selama ± 30 menit pada kegiatan penutup guru/peneliti meminta anak untuk mengingatkan kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan perasaan anak. Setelah itu nasehat-nasehat untuk belajar di rumah, kemudian do'a dan salam.

3) Hasil Observasi

Hasil observasi anak pada pertemuan keempat siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Hasil Pengamatan Siklus 2 Pertemuan Keempat

Aspek penilaian	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75 %
		Frekuensi	Presentasi %	
Mengamati	Baik	12	100%	100 % sudah mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	-	0%	
	Kurang	-	0%	
Mengklasifikasikan (menggolongkan)	Baik	8	66,66%	66,66 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	4	33,33%	
	Kurang	-	0%	
Meramalkan (memprediksikan)	Baik	9	75%	75 % sudah mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	3	25%	
	Kurang	-	0%	
Mengkomunikasikan	Baik	11	91,66%	91,66% sudah mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	1	8,33%	
	Kurang	-	0%	
Penggunaan alat dan pengukuran	Baik	11	91,66%	91,66% sudah mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	1	8,33%	
	Kurang	-	0%	
Jumlah ketuntasan belajar			84,99%	

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diperoleh data pada aspek mengamati 12 orang anak memperoleh kriteria “baik” (100%) dan tidak ada lagi anak yang memperoleh kriteria “cukup” dan “kurang” (0%). Pada aspek mengklasifikasikan (menggolongkan) 8 orang anak yang memperoleh kriteria “baik” (66,66%), 4 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (33,33%), dan tidak ada lagi anak memperoleh kriteria “kurang” (0%). Pada aspek meramalkan (memprediksikan) 9 orang anak memperoleh kriteria “baik” (75%), 3 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (25%) dan tidak ada anak yang memperoleh kriteria “kurang” (0%). Pada aspek mengkomunikasikan 11 orang anak memperoleh kriteria “baik” (91,66%), 1 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (8,33%)

dan tidak ada anak memperoleh kriteria “kurang” (0%). Pada aspek penggunaan alat dan pengukuran 11 orang anak memperoleh kriteria “baik” (91,66%), 1 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (8,33%) dan tidak ada anak memperoleh kriteria “kurang” (0%).

Berdasarkan data pada tabel 4.19, dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar secara klasikal dari kelima aspek tersebut mencapai 84,99%, sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 75%. Namun pada beberapa aspek masih belum mencapai indikator keberhasilan. Hal ini perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya.

Tabel 4.20 Hasil Penilaian Kemampuan Proses Sains Anak

No	Nama	Persentase Kemampuan proses sains anak (%)	Kriteria
1	Ra	96.67	Baik
2	Fh	90.00	Baik
3	Be	100.00	Baik
4	Al	83.33	Baik
5	Si	73.33	Baik
6	Pu	100.00	Baik
7	Ka	93.33	Baik
8	Zz	100.00	Baik
9	Zl	100.00	Baik
10	Nu	100.00	Baik
11	Ha	70.00	Cukup
12	Fz	93.33	Baik
Rata-rata		91,67	Baik

Dari pertemuan keempat siklus 2 ini diperoleh hasil rata-rata kemampuan proses sains anak meningkat dari pertemuan sebelumnya mencapai 91,67% dengan kriteria “baik”.

4) Refleksi dan Rekomendasi

Pada pertemuan keempat ini dilihat dari deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh guru/peneliti dan teman sejawat, diperoleh data tidak ada anak yang memperoleh kriteria kurang. Rata-rata sudah mendapat kriteria cukup dan baik. Pada pertemuan keempat terlihat kelima aspek mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya dan persentase nilai kemampuan sains anak juga mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan anak semakin antusias dengan kegiatan yang dilakukan dan memperhatikan penjelasan guru/peneliti dengan baik. Secara klasikal pada aspek mengklasifikasikan belum mencapai indikator keberhasilan 75%. Rekomendasi dari teman sejawat adalah mempertahankan apa yang telah dilakukan pada pertemuan keempat ini.

e. Pertemuan Kelima

1) Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kelima pada hari Selasa tanggal 25 Maret 2014. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru/peneliti sebelum melaksanakan penelitian

tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 4.b) dan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 5.j)

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan awal yang berlangsung ± 30 menit, anak-anak melakukan kegiatan berbaris bersama di depan kelas lalu masuk ke dalam kelas, salam, sapa, do'a dan benyanyi. Setelah itu guru/peneliti meminta salah satu anak untuk memimpin pembacaan janji TK dan pancasila. Kemudian guru/peneliti mengajak anak untuk melakukan gerakan motorik kasar sebelum belajar setelah itu guru/peneliti mengkondisikan anak supaya siap belajar, menjelaskan tentang tema Tanaman dan sub tema Sayuran. Guru/peneliti melakukan tanya jawab tentang kegiatan kemarin.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti (± 60 menit). Sebagai langkah awal guru/peneliti mengajak anak duduk dengan rapi di atas karpet membentuk lingkaran, dan memperhatikan agar mengerti apa yang disampaikan oleh guru/peneliti. Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar. Seperti pada pertemuan selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada anak tetapi sebelum memberikan pertanyaan guru mempersilahkan anak untuk melihat tanamannya dan meminta anak untuk duduk kembali. Setelah itu guru kembali mengkondisikan kelas dan memberikan aturan kegiatan.

Guru/peneliti kembali bertanya “berapa tinggi pertumbuhan tanaman kangkung anak-anak dan tanaman siapa yang sudah ada daunnya?”, kemudian semua anak berebut untuk menjawab. Jawaban anak rata-rata mengatakan kalau tanaman kangkungnya sudah tumbuh, setelah mendengar jawaban dari anak tersebut guru bertanya kembali “apa saja bagian dari tanaman kangkung? Warna dan bentuknya bagaimana? Sama tidak tanaman kangkung dengan taoge”. Anak-anak kembali menjawab “bagiannya bu sama dengan taoge ada daun, batang dan akarnya”, ada juga yg menjawab “daun, bentuk dan warnannya sama bu”, “ibu akarnya kangkung tidak kelihatan”. Setelah anak menjawab guru menarik hipotesis atau dugaan sementara dari jawaban anak tersebut dan anak mencari kebenaran dari hipotesis tersebut dengan melakukan pengamatan serta pengukuran tanaman kangkung setelah itu penyiraman tanaman kangkung. Guru/peneliti hanya mengamati dan membimbing anak untuk melakukan pengumpulan data tersebut. Setelah selesai guru/peneliti bersama dengan anak berdiskusi membahas hasil pengamatan, setelah itu menguji hipotesis berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan. Setelah itu guru/peneliti meminta anak menyimpulkan apa yang sudah dilakukan dan hasil dari pengamatan. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar, anak

tampak bersemangat ketika menyimpulkan hasil pengamatannya. Semua anak menceritakan hasil pengamatannya.

Kegiatan berikutnya yaitu istirahat/makan yang dilakukan selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberi kebebasan untuk bermain di luar kelas bersama teman-temannya, setelah itu mereka makan bersama terlebih dahulu anak mencuci tangan secara bergantian/antri dan baca doa sebelum makan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup selama ± 30 menit pada kegiatan penutup guru/peneliti meminta anak untuk mengingatkan kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan perasaan anak. Setelah itu nasehat-nasehat untuk belajar di rumah, kemudian do'a dan salam.

3) Hasil Observasi

Hasil observasi anak pada pertemuan kelima siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Hasil Pengamatan Siklus 2 Pertemuan Kelima

Aspek penilaian	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75 %
		Frekuensi	Presentasi %	
Mengamati	Baik	12	100%	100 % sudah mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	-	-	
	Kurang	-	-	
Mengklasifikasikan (menggolongkan)	Baik	10	83,33%	83,33 % sudah mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	2	16,66%	
	Kurang	-	0%	
Meramalkan (memprediksikan)	Baik	10	83,33%	83,33% sudah mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	2	16,66%	
	Kurang	-	0%	
Mengkomunikasikan	Baik	12	100%	100% sudah mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	-	0%	
	Kurang	-	0%	
Penggunaan alat dan pengukuran	Baik	11	91,66%	91,66% sudah mencapai indikator keberhasilan
	Cukup	1	8,33%	
	Kurang	-	0%	
Jumlah ketuntasan belajar			89,99%	

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diperoleh data pada aspek mengamati 12 orang anak memperoleh kriteria “baik” (100%) dan tidak ada lagi anak yang memperoleh kriteria “cukup” dan “kurang” (0%). Pada aspek mengklasifikasikan (menggolongkan) 10 orang anak yang memperoleh kriteria “baik” (83,33%), 2 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (16,67%), dan tidak ada lagi anak memperoleh kriteria “kurang” (0%). Pada aspek meramalkan (memprediksikan) 10 orang anak yang memperoleh kriteria “baik” (83,33%), 2 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (16,67%), dan tidak ada lagi anak yang memperoleh kriteria “kurang” (0%). Pada aspek mengkomunikasikan 12 orang anak memperoleh kriteria “baik” (100%) dan tidak ada lagi anak yang memperoleh kriteria “cukup” dan “kurang” (0%). Pada aspek penggunaan alat dan

pengukuran 11 orang anak memperoleh kriteria “cukup” (91,66%), 1 orang anak yang mendapatkan kriteria “cukup” (8,33%) dan tidak ada lagi anak yang mendapat Kriteria “kurang” (0%).

Berdasarkan data pada tabel 4.11, dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar secara klasikal dari kelima aspek tersebut mencapai 91,66%, dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

Tabel 4.22 Hasil Penilaian Kemampuan Proses Sains Anak

No	Nama	Persentase Kemampuan proses sains anak (%)	Kriteria
1	Ra	100.00	Baik
2	Fh	100.00	Baik
3	Be	100.00	Baik
4	Al	96.67	Baik
5	Si	83.33	Baik
6	Pu	100.00	Baik
7	Ka	100.00	Baik
8	Zz	96.67	Baik
9	Zl	100.00	Baik
10	Nu	100.00	Baik
11	Ha	73.33	Baik
12	Fz	96.67	Baik
Rata-rata		95,56	Baik

Dari pertemuan kelima siklus 2 ini diperoleh hasil rata-rata kemampuan proses sains anak meningkat dari pertemuan sebelumnya mencapai 95,56% dengan kriteria “baik”.

4) Refleksi dan Rekomendasi

Pada pertemuan kelima siklus 2 ini merupakan hasil perbaikan terhadap kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kelima ini anak tampak antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran, suasana kelas kondusif dan semua anak mengerjakan kegiatan pembelajaran dengan tekun, tidak ada lagi anak yang membutuhkan bimbingan guru/peneliti secara intensif.

Berdasarkan data hasil observasi anak melalui kegiatan pengamatan pertumbuhan sayur kangkung pada pertemuan kelima ini, nilai rata-rata seluruh aspek yang diamati sudah termasuk dalam kriteria “baik” dan sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 75%, meskipun tidak semua aspek mencapai keberhasilan 100%. Dari kelima aspek yang diamati terlihat bahwa anak secara individu maupun klasikal menunjukkan peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data observasi anak dari pertemuan pertama sampai kelima pada siklus 2 ini merupakan gambaran aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran inquiry untuk meningkatkan kemampuan sains anak usia dini. Untuk lebih jelasnya hasil analisis data

observasi kemampuan sains anak usia dini melalui strategi pembelajaran inquiry disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.23 Rekapitulasi Kemampuan Sains Anak Usia Dini Melalui Strategi Pembelajaran Inquiry

no	Aspek yang diamati	kriteria	Siklus I									
			Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Pertemuan 4		Pertemuan 5	
			N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	Mengamati	B	10	83,33 %	12	100 %	12	100 %	12	100 %	12	100 %
		C	2	16,67 %	-	0%	-	0%	-	0%	-	-
		K	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%	-	-
	Jumlah		12	100 %	12	100 %						
	Rata-rata		2,83		2,96		3		3		3	
	Ketuntasan belajar			83,33 %		100 %		100 %		100 %		100 %
	Kriteria keberhasilan		Tercapai		Tercapai		Tercapai		Tercapai		Tercapai	
2	Mengklasifikasikan (Menggolongkan)	B	3	25%	5	41,67 %	8	66,66 %	8	66,66 %	10	83,33 %
		C	8	66,66 %	7	58,33 %	4	33,33 %	4	33,33 %	2	16,66 %
		K	1	8,33 %	1	8,33 %	-	0%	-	0%	-	0%
	Jumlah		12	100 %	12	100 %						
	Rata-rata		1,92		2,04		2,29		2,54		2,79	
	Ketuntasan belajar			25%		41,67 %		50%		66,66 %		83,33 %
	Kriteria keberhasilan		Belum Tercapai		Belum Tercapai		Belum Tercapai		Belum Tercapai		Tercapai	
3	Meramalkan (Memprediksi)	B	5	41,67 %	6	50%	8	66,66 %	9	75%	10	83,33 %
		C	5	41,67 %	4	33,33 %	4	33,33 %	3	35%	2	16,67 %
		K	2	16,67 %	2	16,67 %	-	0%	-	0%	-	0%
	Jumlah		12	100 %	12	100 %						
	Rata-rata		2,04		2,17		2,50		2,63		2,71	
	Ketuntasan belajar			41,67 %		50%		66,66 %		75%		83,33 %
	Kriteria keberhasilan		Belum Tercapai		Belum Tercapai		Belum Tercapai		Belum Tercapai		Tercapai	

4	Mengkomunikasikan	B	7	58,33 %	9	75%	10	83,33 %	11	91,66 %	12	100 %
		C	5	41,67 %	3	25%	2	16,67 %	1	8,33 %	-	0%
		K	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
Jumlah			12	100 %	12	100 %	12	100 %	12	100 %	12	100 %
Rata-rata			2,33		2,46		2,58		2,75		2,92	
Ketuntasan belajar				58,33 %		75%		83,33 %		91,66 %		100 %
Kriteria keberhasilan			Belum Tercapai		Tercapai		Tercapai		Tercapai		Tercapai	
5	Penggunaan alat dan pengukuran	B	7	58,33 %	9	75%	10	83,33 %	11	91,66 %	11	91,66 %
		C	5	41,67 %	3	25%	2	16,67 %	1	8,33 %	1	8,33 %
		K	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
Jumlah			12	100 %	12	100 %	12	100 %	12	100 %	12	100 %
Rata-rata			2,42		2,64		2,79		2,83		2,92	
Ketuntasan belajar				58,33 %		75%		83,33 %		91,66 %		91,66 %
Kriteria keberhasilan			Belum Tercapai		Tercapai		Tercapai		Tercapai		Tercapai	
Nilai rata-rata			2,32		2,46		2,63		2,75		2,87	
Ketuntasan belajar			53,33%		68,33%		80,19%		84,99%		91,66%	
Kriteria keberhasilan			Belum Tercapai		Belum Tercapai		Tercapai		Tercapai		Tercapai	
Nilai rata-rata kemampuan sains anak			2,72									
Ketuntasan belajar			75,7%									
Kriteria keberhasilan			Berhasil									

Pada tabel 2.23 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar anak pada masing-masing aspek ditiap pertemuan. Pada aspek mengamati, pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 3,83, kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 2,96, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 3, meningkat pada pertemuan keempat menjadi 3 dan meningkat pada pertemuan kelima menjadi 3. Sementara itu untuk persentase

ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 83,33% dan pada pertemuan kedua sampai kelima meningkat menjadi 100%.

Pada aspek mengklasifikasikan, pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 1,92, kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 2,04, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 2,29, meningkat pada pertemuan keempat menjadi 2,54 dan meningkat pada pertemuan kelima menjadi 2,79. Sementara itu untuk persentase ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 25%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 41,67%, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 66,66%, pada pertemuan keempat tidak terjadi peningkatan 66,66%, dan pada pertemuan kelima meningkat menjadi 83,33%.

Pada aspek meramalkan (memprediksi), pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 2,04, kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 2,17, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 2,29, meningkat pada pertemuan keempat menjadi 2,63 dan meningkat pada pertemuan kelima menjadi 2,71. Sementara itu untuk persentase ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 41,67%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 50%, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 66,66%, pada pertemuan keempat

menjadi 75%, dan pada pertemuan kelima meningkat menjadi 83,33%.

Pada aspek mengkomunikasikan, pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 2,33, kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 2,46, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 2,58, meningkat pada pertemuan keempat menjadi 2,75 dan meningkat pada pertemuan kelima menjadi 2,92. Sementara itu untuk persentase ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 58,33%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 75%, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 83,33%, meningkat pada pertemuan keempat menjadi 91,66%, dan meningkat pada pertemuan kelima menjadi 100%.

Pada aspek penggunaan alat dan pengukuran, pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 2,42, kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 2,64, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 2,79, meningkat pada pertemuan keempat menjadi 2,83 dan meningkat pada pertemuan kelima menjadi 2,92. Sementara itu untuk persentase ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 58,33%, pada pertemuan kedua tidak terjadi peningkatan 75%, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 83,33%,

meningkat pada pertemuan keempat menjadi 91,66%, dan pada pertemuan kelima tidak terjadi peningkatan 91,66%.

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, dapat diketahui bahwa kelima aspek yang diteliti pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kelima terjadi peningkatan baik dari jumlah nilai rata-rata anak maupun dari persentase ketuntasan belajarnya. Secara klasikal nilai rata-rata kemampuan sains anak pada pertemuan pertama sebesar 2,95, pertemuan kedua sebesar 2,32, pertemuan ketiga sebesar 2,41, pertemuan keempat sebesar 2,61 dan pertemuan kelima sebesar 2,72. Sementara itu ketuntasan belajar anak secara klasikal pada pertemuan pertama sebesar 53,33%, pertemuan kedua sebesar 68,33%, pertemuan ketiga sebesar 80,19%, pertemuan keempat sebesar 84,99% dan pertemuan kelima sebesar 91,66%.

Berdasarkan data pada tabel 4.23 di atas dapat diketahui bahwa pada siklus 2, kelima aspek yang diamati yaitu aspek mengamati, mengklasifikasikan, meramalkan, mengkomunikasikan serta penggunaan alat dan pengukuran memenuhi target yang ditetapkan yaitu minimal 75% anak yang hadir menguasai tiap aspek penilaian tersebut. Dengan kata lain kelima aspek memiliki nilai rata-rata 2,5. Secara klasikal nilai rata-rata anak kemampuan sains anak B4 sebesar

2,75 dan ketuntasan belajar sebesar 75,7% dengan kriteria baik. Penilaian setiap pertemuan mengalami peningkatan disiklus 2 ini. Hal ini menurut teman sejawat disebabkan karena kemampuan sains anak sudah berkembang dengan “baik”.

f. Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus 2 sudah baik dibandingkan pada siklus sebelumnya. Meningkatnya hasil belajar anak juga dapat dilihat dari hasil analisis lembar observasi aktivitas guru/peneliti. Analisis data aktivitas guru/peneliti pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Siklus 1

Pertemuan	Skor yang diperoleh	Rata-rata skor	Kriteria
1	42	2,8	Baik
2	43	2,9	Baik
3	44	2,93	Baik
4	45	3	Baik
5	45	3	Baik

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran siklus 2, aktivitas guru dalam siklus 2 sudah baik walaupun dalam memberikan penguatan jarang dilakukan, namun tidak menjadi kendala yang cukup besar bagi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikarenakan hal tersebut dapat tertutupi dengan diskusi dan penyimpulan kegiatan yang dilakukan.

g. Refleksi siklus 2

Pada pelaksanaan tindakan siklus 2 merupakan hasil perbaikan terhadap kelemahan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1. Berdasarkan data hasil observasi/pengamatan anak pada siklus 2 ini, seluruh aspek kemampuan sains anak yang diamati sudah dalam kriteria baik. Indikator keberhasilan baik secara klasikal maupun secara individual dalam penelitian ini sudah tercapai dan anak sudah terbiasa dengan strategi pembelajaran yang diterapkan. Anak sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran ini sehingga mampu meningkatkan kemampuan sains anak.

Dengan demikian pada siklus 2 dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini sudah tercapai dan kemampuan sains anak berhasil ditingkatkan, sehingga penelitian ini peneliti cukupkan sampai siklus 2.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dibantu oleh teman sejawat dan dilaksanakan 2 siklus, dengan subjek penelitian anak kelompok B4 Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Provinsi Bengkulu menunjukkan bahwa melalui strategi pembelajaran inquiry terbukti dapat meningkatkan kemampuan sains anak.

Pada siklus 1 kemampuan sains anak belum mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan, karena terdapat kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki pada siklus 1. Kelemahan tersebut diantaranya anak masih sering mengobrol dengan temannya, hal ini sangat mengganggu pembelajaran dan mengganggu siswa yang lainnya. Surya (2011:87) berpendapat bahwa anak sulit belajar disebabkan oleh berbagai faktor seperti: suasana lingkungan belajar berisik dan banyak orang yang lalu-lalang melintas di tempat belajar, ruangan yang berantakan atau tidak tertata rapi, dan kurang pencahayaan. Untuk mengatasi masalah tersebut guru telah melakukan beberapa tindakan seperti: menyusun tempat duduk, menempatkan anak yang ribut di dekat guru dan memberikan teguran dan hukuman kepada anak yang ribut. Menurut Melati (2012:112) hukuman merupakan hal yang wajar, tetapi hendaknya bersifat mendidik. Maksudnya dengan adanya hukuman siswa menjadi mengerti tentang kesalahan yang dilakukannya, tanpa merampas “batas kemanusiaannya”.

Pada saat kegiatan pembelajaran di siklus 1 ini, anak terlihat mengalami kesulitan saat melakukan kegiatan pengukuran. Hal ini sangat mempengaruhi kemampuan sains anak, menurut Wahyudi dan Damayanti (2005:91) aspek kemampuan sains meliputi mengamati, mengelompokkan, hipotesis, komunikasi dan mengukur. Sehingga apabila di salah satu aspek kemampuan sains anak belum berkembang

dengan baik, kemampuan sains anak dapat dikatakan belum berkembang dengan baik.

Selain kelemahan dari anak terdapat juga kelemahan pada guru diantaranya: guru tidak dapat mengkondisikan kelas secara optimal. Dalam pembelajaran pengkondisian kelas sangat penting. Seorang guru yang cerdas harus pandai menciptakan iklim yang kondusif agar peserta didik selalu merasa nyaman (Melati, 2012:24). Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan guru dalam mengelola kelas yaitu kehangatan, keantusiasan, tantangan, bervariasi, luwes, penekanan pada hal-hal positif dan penanaman disiplin diri. Jika guru mampu mengelola kelas dengan baik maka proses pembelajaran mampu berjalan dengan tertib, baik dan bermakna (Mulyasa, 2005:91).

Guru masih kurang dalam memberikan motivasi dan penghargaan. Sehingga pada siklus ke 2 guru lebih banyak memberikan motivasi dan penghargaan kepada anak. Pemberian motivasi dan penghargaan sangat penting dalam pembelajaran, hal ini didukung oleh Rusydie (2012:40) bahwa pemberian penghargaan merupakan satu hal yang harus dilakukan oleh guru sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian yang telah diraih oleh siswa. Pendapat ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pada pasal 19 ayat (1) dalam Tim Pustaka Yustisia (2008:8) yaitu proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Kelemahan-

kelemahan pada siklus 1 menjadi bahan perbaikan pada siklus 2, sehingga pembelajaran pada siklus 2 dapat mencapai suatu keberhasilan.

Selain kelemahan-kelemahan juga terdapat kelebihan diantaranya: 1) Anak sudah tampak antusias dan bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran; 2) Anak sudah mulai terbiasa dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inquiry. Hal ini terlihat pada pertemuan kelima siklus 1 anak sudah sangat antusias dan aktif dalam menjawab dan memberikan pertanyaan serta siswa dapat menemukan konsep pertumbuhan tanaman. Strategi pembelajaran inquiry bertujuan untuk mengembangkan sikap dan keterampilan siswa sehingga mereka dapat menjadi pemecah masalah yang mandiri. Menurut Ngalimun (2014:33) bahwa strategi pembelajaran Inquiry adalah suatu strategi yang membutuhkan siswa menemukan sesuatu dan mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dalam suatu penelitian ilmiah.

Pada siklus 2 kemampuan sains anak menunjukkan peningkatan yang sangat memuaskan. Kemampuan anak pada aspek mengamati, meramalkan, mengklasifikasikan, mengkomunikasikan serta penggunaan alat dan pengukuran sudah mencapai indikator keberhasilan. Siswa dapat melakukan pengukuran tanpa dibantu oleh guru dan menyimpulkan hasil penelitian sendiri. Menurut Leeper dalam Nugraha (2005:28) bahwa pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini hendaklah ditujukan untuk merealisasikan empat hal, yaitu: 1) pembelajaran sains pada anak usia dini ditujukan agar anak-anak

memiliki kemampuan memecahkan masalah yang dihadapinya melalui penggunaan strategi pembelajaran sains, sehingga anak-anak terbantu dan menjadi terampil dalam menyelesaikan berbagai hal yang dihadapinya; 2) pembelajaran sains pada anak usia dini ditujukan agar anak-anak memiliki sikap-sikap ilmiah; 3) pembelajaran sains pada anak usia dini ditujukan agar anak-anak mendapatkan pengetahuan dan informasi ilmiah (yang lebih dipercaya dan baik), maksudnya adalah segala informasi yang diperoleh anak berdasarkan pada standar keilmuan yang semestinya, karena informasi yang disajikan merupakan hasil temuan dan rumusan yang obyektif serta sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan yang menaunginya; 4) pembelajaran sains pada anak usia dini ditujukan agar anak-anak menjadi lebih berminat dan tertarik untuk menghayati sains yang berada dan ditemukan di lingkungan dan alam sekitarnya.

Peningkatan kemampuan sains anak pada penelitian ini juga disebabkan karena guru telah mampu mengorganisasikan kelas dengan baik, sejalan dengan pendapat Rusydie (2012:20) kegiatan belajar-mengajar tidak akan dapat berjalan efektif tanpa adanya pengorganisasian. Dengan demikian, dalam aktivitasnya di dalam maupun di luar sekolah (tentu saja dalam kegiatan pembelajaran), seorang guru sebenarnya dituntut untuk menjadi manajer yang dapat mengorganisasi anak-anaknya demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini telah diperoleh suatu solusi dalam pembelajaran bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan strategi pembelajaran inquiry dapat meningkatkan kemampuan sains anak, sejalan dengan pendapat Nugraha (2005:195) bahwa strategi pembelajaran inquiry sangat baik digunakan untuk mengungkapkan dan menggali pesan sains. Dengan kata lain melalui strategi pembelajaran inquiry dapat meningkatkan kemampuan sains anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui strategi pembelajaran inquiry dapat meningkatkan kemampuan sains anak kelompok B4 Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu. Peningkatan ini dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan sains anak pada setiap aspek pengamatan disetiap siklus.

Sedangkan kesimpulan secara khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan sains anak pada aspek mengamati (observasi) melalui strategi pembelajaran inquiry semakin meningkat, dari hasil penelitian ini nilai anak mengalami peningkatan secara klasikal mencapai 100%.
2. Kemampuan sains anak pada aspek mengklasifikasikan (menggolongkan) melalui strategi pembelajaran inquiry semakin meningkat, dari hasil penelitian ini nilai anak mengalami peningkatan secara klasikal mencapai 83,33%.
3. Kemampuan sains anak pada aspek meramalkan (memprediksi) melalui strategi pembelajaran inquiry semakin meningkat, dari hasil penelitian ini nilai anak mengalami peningkatan secara klasikal mencapai 83,33%.

4. Kemampuan sains anak pada aspek mengkomunikasikan melalui strategi pembelajaran inquiry semakin meningkat, dari hasil penelitian ini nilai anak mengalami peningkatan secara klasikal mencapai 100%.
5. Kemampuan sains anak pada aspek penggunaan alat dan pengukuran melalui strategi pembelajaran inquiry semakin meningkat, dari hasil penelitian ini nilai anak mengalami peningkatan secara klasikal mencapai 91,66%.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya dibidang kemampuan sains yang lain (kemampuan produk sains dan jiwa sains) melalui strategi pembelajaran inquiry.

2. Bagi guru/pendidik

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa melalui strategi pembelajaran inquiry dapat meningkatkan kemampuan sains anak, dengan demikian strategi pembelajaran ini dapat diterapkan oleh guru dalam meningkatkan potensi yang dimiliki oleh anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK. Bandung:CV. Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta:Sinar Grafika Offest.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta:Diknas.
- Jamaris, Martini. 2006. Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak. Jakarta:PT Grasindo.
- Melati, Risang. 2012.Kiat Sukses Menjadi Guru PAUD yang Di Sukai Anak-anak.Yogyakarta:Araska.
- Mulyasa, E. 2005. Menjadi Guru Profesional. Bandung:Rosdakarya
- . 2008. Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakter, Implementasi, dan Inovasi. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. 2014. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta:Aswaja Pressindo
- Nugraha, Ali. 2005. Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Nurhadi, dkk. 2004. Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya Dalam KBK. Malang:Universitas Negeri Malang.
- Rahman, Hibana S. 2005. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Rusman. 2011. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Rusydie, Salman. 2012. Kembangkan Dirimu Jadi Guru Multitalenta. Jokjakarta:Diva Press.

- Sanjaya, Wina. 2011. Kurikulum dan Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta:kencana.
- Sudijono, Anas. 2010. Pengantar Statistik Pendidik. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumaji, dkk. 1998. Pendidikan Sains yang Humanistik. Jakarta:PT. Prestasi Pustakarya.
- Surya, Hendra. 2011.Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar. Jakarta:Elex Media Komputindo.
- Tarinje, Oliviani Cipa Ningsih. 2013. Implemenasi Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Proses Sains Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan Pada Kelompok B TK ABA 24 Malang). Skripsi. Malang:Universitas Negeri Malang.
(<http://pendidikanuntukindonesia.blogspot.com/2013/11/makalah-tentang-kemampuan-proses-sains.html>. Diunduh pada tanggal 11 Maret 2014)
- Tim Pustaka Yustisia. 2008. Pedoman Lengkap KTSP. Jakarta: Pustaka Yustisia.
- Trianto. 2012. Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP. Jakarta:Bumi Aksara.
- Wahyudi dan Damayanti. 2005. Program Pendidikan untuk Anak Usia Dini di Prasekolah Islam. Jakarta:Grasindo.
- Yulianti, Dwi. 2010. Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak. Semarang:Indeks.

LAMPIRAN

Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Penelitian Tidak Kelas

Siklus	Pertemuan	Tema/ Subtema	Aspek kemampuan sains yang di teliti	Kegiatan
Siklus I	Pertemuan 1 Selasa, 11 Maret 2014	Tanaman/ Sayuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati (observasi) 2. Mengklasifikasikan (menggolongkan) 3. Meramalkan 4. Penggunaan alat dan pengukuran 5. Mengkomunikasikan 	Mengamati 7 macam sayuran (kangkung, bayam, terong, pucuk ubi, kentang, katu dan taoge)
	Pertemuan 2 Rabu, 12 Maret 2014	Tanaman/ Sayuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati (observasi) 2. Mengklasifikasikan (menggolongkan) 3. Meramalkan 4. Penggunaan alat dan pengukuran 5. Mengkomunikasikan 	Melakukan percobaan menanam kacang hijau dengan media kapas sebagai pengganti tanah. Dengan tujuan untuk membuktikan asal mula sayur taoge.
	Pertemuan 3 Kamis, 13 Maret 2014	Tanaman/ Sayuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati (observasi) 2. Mengklasifikasikan (menggolongkan) 3. Meramalkan 4. Penggunaan alat dan pengukuran 5. Mengkomunikasikan 	Melakukan pengamatan pertumbuhan kacang hijau menjadi taoge, melakukan pengukuran dengan pita dan penyiraman.
	Pertemuan 4 Jum'at, 14 Maret 2014	Tanaman/ Sayuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati (observasi) 2. Mengklasifikasikan (menggolongkan) 3. Meramalkan 4. Penggunaan alat dan pengukuran 5. Mengkomunikasikan 	Melakukan pengamatan pertumbuhan kacang hijau menjadi taoge, melakukan pengukuran dengan pita dan penyiraman.
	Pertemuan 5 Sabtu, 15 Maret 2014	Tanaman/ Sayuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati (observasi) 2. Mengklasifikasikan (menggolongkan) 3. Meramalkan 	Menyimpulkan pertumbuhan kacang hijau-taoge, melakukan pengukuran dengan

			4. Penggunaan alat dan pengukuran 5. Mengkomunikasikan	pita dan penyiraman.
Siklus 2	Pertemuan 1 Rabu, 19 Maret 2014	Tanaman/ Sayuran	1. Mengamati (observasi) 2. Mengklasifikasikan (menggolongkan) 3. Meramalkan 4. Penggunaan alat dan pengukuran 5. Mengkomunikasikan	Melakukan percobaan menanam sayuran kangkung dengan media tanah.
	Pertemuan 2 Jum'at, 21 Maret 2014	Tanaman/ Sayuran	1. Mengamati (observasi) 2. Mengklasifikasikan (menggolongkan) 3. Meramalkan 4. Penggunaan alat dan pengukuran 5. Mengkomunikasikan	Melakukan pengamatan pertumbuhan sayur kangkung, melakukan pengukuran dengan penggaris buatan dan penyiraman.
	Pertemuan 3 Sabtu, 22 Maret 2014	Tanaman/ Sayuran	1. Mengamati (observasi) 2. Mengklasifikasikan (menggolongkan) 3. Meramalkan 4. Penggunaan alat dan pengukuran 5. Mengkomunikasikan	Melakukan pengamatan pertumbuhan sayur kangkung, melakukan pengukuran dengan penggaris buatan dan penyiraman.
	Pertemuan 4 Senin, 24 Maret 2014	Tanaman/ Sayuran	1. Mengamati (observasi) 2. Mengklasifikasikan (menggolongkan) 3. Meramalkan 4. Penggunaan alat dan pengukuran 5. Mengkomunikasikan	Melakukan pengamatan pertumbuhan sayur kangkung, melakukan pengukuran dengan penggaris buatan dan penyiraman.
	Pertemuan 5 Selasa, 25 Maret 2014	Tanaman/ Sayuran	1. Mengamati (observasi) 2. Mengklasifikasikan (menggolongkan) 3. Meramalkan 4. Penggunaan alat dan pengukuran 5. Mengkomunikasikan	Menyimpulkan pertumbuhan sayur kangkung, membandingkan pertumbuhan sayur kangkung dan taoge. melakukan pengukuran dan penyiraman.

**DAFTAR NAMA-NAMA ANAK KELOMPOK B4
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN PROVINSI
BENGKULU**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Radit	Laki-laki
2	Fahri	Laki-laki
3	Bentar	Laki-laki
4	Alvin	Laki-laki
5	Sifa	Perempuan
6	Putri	Perempuan
7	Karina	Perempuan
8	Zeze	Perempuan
9	Zelda	Perempuan
10	Nurul	Perempuan
11	Hafiza	Perempuan
12	Faza	Perempuan

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

Kelompok : B
 Tema/Subtema : Tanaman/Sayuran
 Semester/Minggu : 2/1

Hari ke-	Lingkup Perkembangan				
	Nilai-nilai Moral Agama	Sosial Emosional	Bahasa	Kognitif	Fisik
1	Berbicara dengan sopan (NNMAG:3.1.2)	Mau berbagi dengan teman (SE:2.1.2)	Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar (MB:1.1.1)	Menunjukkan dan mencari sebanyak-banyaknya benda, hewan, tanaman, yang mempunyai warna, bentuk, ukuran atau menurut ciri-ciri tertentu (KBWUP:2.1.1)	Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban (MK:1.1.1)
2	Selalu mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu (NNMAG:3.1.5)	Saling membantu sesama teman (SE:2.1.3)	Membaca nama sendiri dengan lengkap (K:5.1.1)	Membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak (PUS:3.1.1)	Berjalan mundur, berjalan ke samping pada garis lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban (MK:1.1.2)
3	Berbuat baik terhadap semua makhluk tuhan (NNMAG:3.1.1)	Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan	Berani bertanya secara sederhana (MKB:3.1.1)	Mengukur panjang dengan langkah, jengkal, lidi, ranting, penggaris,	Memanjat bergantung dan berayun (MK:1.1.4)

		(SE:3.1.4)		meteran, dll. (KBWUP:1.1.3)	
4	Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (NNMAG:2.1.1)	Berbicara dengan tidak berteriak (SE:4.1.2)	Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi(MKB:1.1.1)	Menunjuk dan mencari sebanyak-banyaknya benda berdasarkan fungsi (PUS:1.1.1)	Menari/senam menurut musik yang didengar (MK:2.1.5)
5	Mau memohon dan memberi maaf (NNMAG:4.1.3)	Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (SE:7.1.3)	Memberikan keterangan atau informasi tentang suatu hal (MKB:4.1.2)	Mengungkapkan asal mula sesuatu (PUS:4.1.2)	Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban (MK:1.1.1)

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

Kelompok : B
 Tema/Subtema : Tanaman/Sayuran
 Semester/Minggu : 2/II

Hari ke-	Lingkup Perkembangan				
	Nilai-nilai Moral Agama	Sosial Emosional	Bahasa	Kognitif	Fisik
1	Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara (NNMAG:4.1.2)	Dapat bekerjasama dengan teman (SE:1.1.2)	Mengulang kalimat yang telah didengarnya (MB:2.1.2)	Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut cirri-ciri tertentu. Misal: menurut warna,bentuk, ukuran (KBWUP:2.1.3)	Berdiri dengan tumit di atas satu kaki dengan seimbang (MK:1.1.5)
2	Melakukan perbuatan-perbuatan yang baik pada saat bermain (NNMAG:5.1.1)	Melaksanakan tugas sendiri sampai selesai (SE:7.1.1)	Menulis nama sendiri dengan lengkap (K:6.1.1)	Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut fungsinya. Misal:peralatan makan, peralatan mandi, peralatan kebersihan, dll (PUS1.1.2)	Menari/senam menurut musik yang didengar (MK:2.1.5)
3	Senang bermain dengan teman (NNMAG:4.1.4)	Menunjukkan kebanggaan terhadap hasil karyanya (SE:8.1.1)	Menceritakan kejadian/pengalaman secara sederhana(MKB:4.1.1)	Mampu mengambil keputusan secara sederhana (PUS:6.1.4)	Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan dengan berjinjit,berjalan dengan tumit sambil membawa beban

					(MK:1.1.1)
4	Berbuat baik terhadap semua makhluk tuhan (NNMAG:3.1.1)	Sabar menunggu giliran (SE:3.1.1)	Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana (MKB:5.1.2)	Mengungkapkan sebab akibat. Misal: mengapa sakit gigi?, mengapa kita lapar?, dll. (PUS:4.1.1)	Menari/senam menurut musik yang didengar (MK:2.1.5)
5	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (NNMAG:2.1.1)	Mentaati aturan permainan (SE:5.1.4)	Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb (MKB:1.1.2)	Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur, proses pertumbuhan tanaman, balon ditiup lalu dilepaskan benda-benda di masukkan ke dalam air, dll (PUS:2.1.1)	Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh (MK:1.1.6)

Lampiran 5.a

Rencana Kegiatan Harian

TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu

Kelompok : B4

Semester/minggu : II/VII

Tema/sub tema : Tanaman/Sayuran

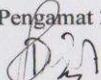
Hari/tanggal : Selasa/11 Maret 2014

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban (MK:1.1.1)	I. Kegiatan Awal ± 30 menit 1. Berbaris di depan kelas 2. Salam, sapa dan berdo'a 3. Bernyanyi lagu "selamat pagi" 4. pembacaan janji Tk, pembacaan Pancasila 5. Pengenalan hari, tanggal 6. Berjalan maju pada garis lurus	Anak	Observasi	
	7. Pengenalan tema Tanaman dan sub tema Sayuran	7 macam sayuran (kangkung, bayam, terong, pucuk ubi, katu dan taoge)		

<p>Menunjukkan dan mencari sebanyak-banyaknya benda, hewan, tanaman, yang mempunyai warna, bentuk, ukuran atau menurut ciri-ciri tertentu (KBWUP:2.1.1)</p> <p>Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar (MB:1.1.1)</p>	II. Kegiatan Inti ± 60 menit Mengenal macam-macam sayuran		7 macam sayuran	Percakapan Percakapan Unjuk kerja dan Penugasan Percakapan Percakapan	
	Guru 1. Guru merumuskan permasalahan utama, seperti: apa yg ingin kamu ketahui tentang sayuran? 2. Guru membantu anak merumuskan hipotesis (dugaan sementara) 3. Guru membimbing anak mengumpulkan data 4. Guru bersama-sama dengan anak menguji hipotesis 5. Guru menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan	Siswa 1. Anak memunculkan pertanyaan-pertanyaan pendukung 2. Anak merumuskan beberapa hipotesis 3. Anak melakukan pengumpulan data tentang macam-macam sayuran (kemampuan proses sains) 4. Anak melakukan diskusi bersama dengan guru untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan 5. Anak ikut menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan			

Mau berbagi dengan teman (SE:2.1.2)	III. Istirahat ± 30 menit 1. Bermain bebas 2. Mencuci tangan 3. Berdo'a sebelum makan 4. Makan 5. Berdo'a sesudah makan	Mainan Air, lap tangan Bekal anak	Observasi	
Berbicara dengan sopan (NNMAG:3.1.2)	IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit 1. Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini 2. Diskusi kegiatan yang akan dilakukan besok 3. Bernyanyi lagu "hari sudah siang" 4. Pesan dan kesan 5. Berdo'a		Percakapan Percakapan	

Pengamat 2


Dwi Sulistiowati, S.Pd
NIP.196605112007012029

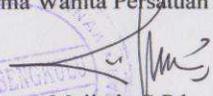
Bengkulu, 11 Maret 2014

Peneliti


Nurfaleni
NPM. A11010013

Mengetahui

Kepala TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu


Mujirah, S.Pd
NIP. 196303091984032003


Lampiran 5.b

Rencana Kegiatan Harian**TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu**

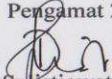
Kelompok : B4
 Semester/minggu : II/VII
 Tema/sub tema : Tanaman/Sayuran
 Hari/tanggal : Rabu/12 Maret 2014

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
<p>Berjalan mundur, berjalan ke samping pada garis lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban (MK:1.1.2)</p>	<p>I. Kegiatan Awal ± 30 menit 1. Berbaris di depan kelas 2. Salam, sapa dan berdo'a 3. Bernyanyi lagu "selamat pagi" 4. pembacaan janji Tk, pembacaan Pancasila 5. Pengenalan hari, tanggal 6. Berjalan ke samping dengan membawa beban</p> <p>7. Pengenalan tema Tanaman dan sub tema Sayuran.</p>	Buku, anak	Observasi	

		II. Kegiatan Inti ± 60 menit Melakukan eksperimen menanam sayuran dengan media kapas sebagai pengganti tanah				
	<u>Guru</u>	<u>Siswa</u>				
Membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak (PUS:3.1.1)	1. Guru merumuskan permasalahan utama, seperti: apakah sayur taoge berasal dari biji kacang hijau?	1. Anak memunculkan pertanyaan-pertanyaan pendukung		Percakapan		
	2. Guru membantu anak merumuskan hipotesis (dugaan sementara)	2. Anak merumuskan beberapa hipotesis		Percakapan		
Membaca nama sendiri dengan lengkap (K:5.1.1)	3. Guru membimbing anak melakukan percobaan	3. Anak melakukan eksperimen menanam sayuran dengan media kapas sebagai pengganti tanah	Gelas besar, gelas kecil, biji kacang hijau, air, kertas lebel, pena, anak	Unjuk kerja dan Penugasan		
	4. Guru bersama-sama dengan anak menguji hipotesis	4. Anak melakukan diskusi bersama dengan guru untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan		Percakapan		
	5. Guru menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan	5. Anak ikut menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan		Percakapan		

selalu mengucapkan terimakasih jika memperoleh sesuatu (NNMAG:3.1.5)	III. Istirahat ± 30 menit 1. Bermain bebas 2. Mencuci tangan 3. Berdo'a sebelum makan 4. Makan 5. Berdo'a sesudah makan	Mainan Air, lap tangan Bekal anak	Observasi	
Saling membantu sesama teman (SE:2.1.3)	IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit 1. Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini 2. Diskusi kegiatan yang akan dilakukan besok 3. Bernyanyi lagu "hari sudah siang" 4. Pesan dan kesan 5. Berdo'a		Percakapan Percakapan	

Pengamat 2


Dwi Sutistiawati, S.Pd
NIP.196605112007012029

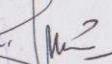
Bengkulu, 12 Maret 2014

Peneliti


Nurmawati
NPM. A11010013

Mengetahui

Kepala TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu


Mujirah, S.Pd
NIP. 196303091984032003



Lampiran 5.c

Rencana Kegiatan Harian

TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu

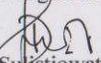
Kelompok : B4
 Semester/minggu : II/VII
 Tema/sub tema : Tanaman/Sayuran
 Hari/tanggal : Kamis/13 Maret 2014

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
Memanjat, bergantung dan berayun (MK:1.1.4)	I. Kegiatan Awal ± 30 menit 1. Berbaris di depan kelas 2. Salam, sapa dan berdo'a 3. Bernyanyi lagu "selamat pagi" 4. pembacaan janji Tk, pembacaan Pancasila 5. Pengenalan hari, tanggal 6. Bergantung dan berayun pada lingkaran pelangi 7. Pengenalan tema Tanaman dan sub tema Sayuran	Lingkaran pelangi	Observasi	

		II. Kegiatan Inti ± 60 menit Mengamati proses pertumbuhan tanaman			
		Guru	Siswa		
Berani bertanya secara sederhana (MKB:3.1.1)	Mengukur panjang dengan langkah, jengkal, lidi, ranting, penggaris, meteran, dll (KBWUP:1.1.3)	1. Guru merumuskan permasalahan utama, seperti: apa yg ingin kamu ketahui tentang pertumbuhan tanaman?	1. Anak memunculkan pertanyaan-pertanyaan pendukung	Hasil eksperimen anak, pita, pensil, LKS, anak.	Percakapan
		2. Guru membantu anak merumuskan hipotesis (dugaan sementara)	2. Anak merumuskan beberapa hipotesis		Unjuk kerja
		3. Guru membimbing anak mengumpulkan data	3. Anak melakukan pengukuran dan penyiraman		Penugasan
		4. Guru bersama-sama dengan anak menguji hipotesis	4. Anak melakukan diskusi bersama dengan guru untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan		Percakapan
		5. Guru menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan	5. Anak ikut menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan		
Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan (SE:3.1.4)					

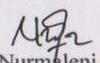
Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NNMAG:2.1.1)	III. Istirahat ± 30 menit 1. Bermain bebas 2. Mencuci tangan 3. Berdo'a sebelum makan 4. Makan 5. Berdo'a sesudah makan	Mainan Air, lap tangan Bekal anak	Observasi	
Berbuat baik terhadap semua makhluk tuhan (NNMAG:3.1.1)	IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit 1. Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini 2. Diskusi kegiatan yang akan dilakukan besok 3. Bernyanyi lagu "hari sudah siang" 4. Pesan dan kesan 5. Berdo'a		Percakapan Percakapan	

Pengamat 2

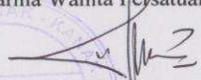

Dwi Sulistiawati, S.Pd
NIP.196605112007012029

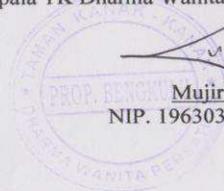
Bengkulu, 13 Maret 2014

Peneliti


Nurmaleni
NPM. A11010013

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu


Mujirah, S.Pd
NIP. 196303091984032003



Lampiran 5.d

Rencana Kegiatan Harian

TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu

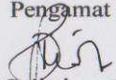
Kelompok : B4
 Semester/minggu : II/VII
 Tema/sub tema : Tanaman/Sayuran
 Hari/tanggal : Jum'at /14 Maret 2014

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
Menari/senam menurut musik yang didengar (MK:2.1.5)	I. Kegiatan Awal ± 30 menit 1. Berbaris di depan kelas 2. Salam, sapa dan berdo'a 3. Bernyanyi lagu "selamat pagi" 4. pembacaan janji Tk, pembacaan Pancasila 5. Pengenalan hari, tanggal 6. Melakukan senam 7. Pengenalan tema Tanaman dan sub tema Sayuran	Tape, Radio Media yang telah jadi		

	II. Kegiatan Inti ± 60 menit Mengamati proses pertumbuhan tanaman (pengukuran dan penyiraman)				
	<u>Guru</u>	<u>Siswa</u>			
Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (MKB:1.1.1)	1. Guru merumuskan permasalahan utama yang berupa pertanyaan "bertambah tinggikah tanaman taoge anak-anak?"	a. Memberikan jawaban dan pertanyaan-pertanyaan pendukung.	Pita, LKS, pensil, anak	Percakapan	
Menunjuk dan mencari sebanyak-banyaknya benda berdasarkan fungsi (PUS:1.1.1)	2. Guru membantu anak merumuskan hipotesis (dugaan sementara)	b. Anak merumuskan hipotesis		Percakapan	
	3. Guru meminta anak mengumpulkan data	c. Anak melakukan pengumpulan data melalui pengukuran dan penyiraman		Penugasan	
	4. Guru bersama-sama dengan anak menguji hipotesis	d. Anak melakukan diskusi bersama dengan guru untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan		Observasi	
	5. Guru memberikan kesimpulan	e. Anak ikut menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan		Percakapan	

Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NNMAG:2.1.1)	III. Istirahat ± 30 menit 1. Bermain bebas 2. Mencuci tangan 3. Berdo'a sebelum makan 4. Makan 5. Berdo'a sesudah makan	Mainan Air, lap tangan Bekal anak	Observasi	
Berbicara dengan tidak berteriak (SE:4.1.2)	IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit 1. Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini 2. Diskusi kegiatan yang akan dilakukan besok 3. Bernyanyi lagu "hari sudah siang" 4. Pesan dan kesan 5. Berdo'a		Percakapan Percakapan	

Pengamat 2

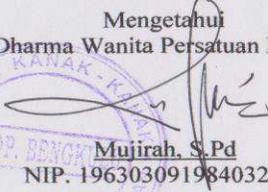
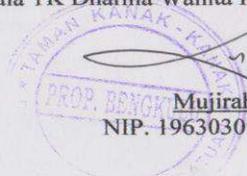

Dwi Sulistiowati, S.Pd
NIP.196605112007012029

Bengkulu, 14 Maret 2014

Peneliti

Nurmaleni
NPM. A11010013

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu



Mujirah, S.Pd
NIP. 196303091984032003

Lampiran 5.e

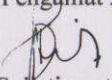
Rencana Kegiatan Harian**TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu**

Kelompok : B4
 Semester/minggu : II/VII
 Tema/sub tema : Tanaman/Sayuran
 Hari/tanggal : Sabtu /15 Maret 2014

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban. (MK:1.1.1)	I. Kegiatan Awal ± 30 menit 1. Berbaris di depan kelas 2. Salam, sapa dan berdo'a 3. Bernyanyi lagu "selamat pagi" 4. pembacaan janji Tk, pembacaan Pancasila 5. Pengenalan hari, tanggal 6. Berjalan maju pada garis lurus dengan membawa beban	Buku, anak	Observasi	
	7. Pengenalan tema Tanaman dan sub tema Sayuran	Media yang telah jadi		

		II. Kegiatan Inti ± 60 menit			
		Mengamati proses pertumbuhan tanaman (pengukuran dan penyiraman)			
		<u>Guru</u>	<u>Siswa</u>		
Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (SE:7.1.3)		1. Guru merumuskan permasalahan utama yang berupa pertanyaan "bertambah tinggikah tanaman taoge anak-anak? Sudah tumbuh daunnya?"	a. Memberikan jawaban dan pertanyaan-pertanyaan pendukung.		Percakapan
Memberikan keterangan atau informasi tentang suatu hal (MKB:4.1.2)		2. Guru membantu anak merumuskan hipotesis (dugaan sementara)	b. Anak merumuskan hipotesis		Observasi
		3. Guru meminta anak mengumpulkan data	c. Anak melakukan pengumpulan data melalui pengukuran dan penyiraman	Pita, LKS, pensil, anak	Penugasan
Mengungkapkan asal mula sesuatu (PUS:4.1.2)		4. Guru bersama-sama dengan anak menguji hipotesis	d. Anak melakukan diskusi bersama dengan guru untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan		Percakapan
		5. Guru memberikan kesimpulan	e. Anak ikut menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan		

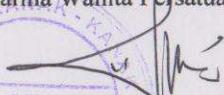
Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NNMAG:2.1.1)	III. Istirahat ± 30 menit 1. Bermain bebas 2. Mencuci tangan 3. Berdo'a sebelum makan 4. Makan 5. Berdo'a sesudah makan	Mainan Air, lap tangan Bekal anak	Observasi	
Mau memohon dan memberi maaf (NNMAG:4.1.3)	IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit 1. Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini 2. Diskusi kegiatan yang akan dilakukan besok 3. Bernyanyi lagu "hari sudah siang" 4. Pesan dan kesan 5. Berdo'a		Percakapan Percakapan	

Pengamat 2

Dwi Sulistiawati, S.Pd
NIP.196605112007012029

Bengkulu, 15 Maret 2014
Peneliti

Nurhaleni
NPM. A11010013

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu


Mujirah, S.Pd
NIP. 196303091984032003

Lampiran 5.f

Rencana Kegiatan Harian**TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu**

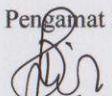
Kelompok : B4
 Semester/minggu : II/VII
 Tema/sub tema : Tanaman/Sayuran
 Hari/tanggal : Rabu/19 Maret 2014

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
Berdiri dengan tumit di atas satu kaki dengan seimbang (MK:1.1.5)	I. Kegiatan Awal ± 30 menit 1. Berbaris di depan kelas 2. Salam, sapa dan berdo'a 3. Bernyanyi lagu "selamat pagi" 4. pembacaan janji Tk, pembacaan Pancasila 5. Pengenalan hari, tanggal 6. Berdiri dengan tumit di atas satu kaki dengan seimbang selama hitungan 1-10 7. Pengenalan tema Tanaman dan sub tema Sayuran	Anak Alat-alat menanam sayur dan kangkung yang telah tumbuh	Observasi	

		II. Kegiatan Inti ± 60 menit Melakukan percobaan menanam sayur kangkung dengan media tanah				
		<u>Guru</u>	<u>Siswa</u>			
Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu. Misal: warna, bentuk, ukuran. (KBWUP:2.1.3)		1. Guru merumuskan permasalahan utama yang berupa pertanyaan "apa yang anak-anak ketahui tentang sayur kangkung?"	1. Anak memunculkan pertanyaan-pertanyaan pendukung		Percakapan	
		2. Guru membantu anak merumuskan hipotesis (dugaan sementara)	2. Anak merumuskan beberapa hipotesis		Percakapan	
Dapat bekerjasama dengan teman. (SE:1.1.2)		3. Guru meminta anak melakukan percobaan menanam kangkung dengan langkah-langkah yang sudah di jelaskan oleh guru	3. Anak melakukan percobaan menanam sayuran kangkung dengan media tanah	Polibag, sendok nasi, tanah, bibit, gelas kecil, air	Unjuk kerja dan Penugasan	
		4. Guru bersama-sama dengan anak menguji hipotesis	4. Anak melakukan diskusi bersama dengan guru untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan		Percakapan	
Mengulang kalimat yang telah didengarnya. (MB:2.1.2)		5. Guru meminta anak untuk menyimpulkan	5. Anak menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan		Percakapan	

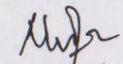
Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NNMAG:2.1.1)	III. Istirahat ± 30 menit 1. Bermain bebas 2. Mencuci tangan 3. Berdo'a sebelum makan 4. Makan 5. Berdo'a sesudah makan	Mainan Air, lap tangan Bekal anak	Observasi	
Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara (NNMAG:4.1.2)	IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit 1. Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini 2. Diskusi kegiatan yang akan dilakukan besok 3. Bernyanyi lagu "hari sudah siang" 4. Pesan dan kesan 5. Berdo'a		Percakapan Percakapan	

Pengamat 2


Dwi Sulistiawati, S.Pd
NIP.196605112007012029

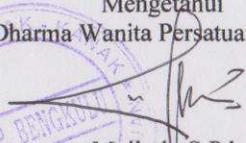
Bengkulu, 19 Maret 2014

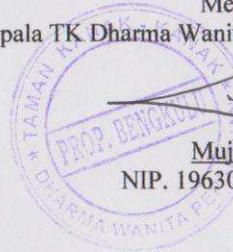
Peneliti


Nurmaeni
NPM. A11010013

Mengetahui

Kepala TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu


Mujirah, S.Pd
NIP. 196303091984032003



Lampiran 5.g

Rencana Kegiatan Harian**TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu**

Kelompok : B4

Semester/minggu : II/VII

Tema/sub tema : Tanaman/Sayuran

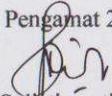
Hari/tanggal : Jum'at/21 Maret 2014

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
Menari/senam dengan tumit di atas satu kaki dengan seimbang (MK:1.1.5)	I. Kegiatan Awal ± 30 menit 1. Berbaris di depan kelas 2. Salam, sapa dan berdo'a 3. Bernyanyi lagu "selamat pagi" 4. pembacaan janji Tk, pembacaan Pancasila 5. Pengenalan hari, tanggal 6. Senam 7. Pengenalan tema Tanaman dan sub tema Sayuran.	Tape, kaset, anak Sayur kangkung, penggaris	Observasi	

		II. Kegiatan Inti ± 60 menit Mengamati proses pertumbuhan tanaman			
		Guru	Siswa		
<p>Menulis nama sendiri dengan lengkap (K:6.1.1)</p> <p>Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut fungsinya. Missal:peralatanmakan, peralatan mandi,peralatan kebersihan, dll. (PUS:1.1.2)</p> <p>Melakukan tugas sendiri sampai selesai (SE:7.1.1)</p>	1. Guru merumuskan permasalahan utama, seperti: apakah yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan tanaman?	1. Anak memunculkan pertanyaan-pertanyaan pendukung	<p>Penggaris, pensil, penggaris buatan, pensil, LKS</p>	Percakapan	
	2. Guru membantu anak merumuskan hipotesis (dugaan sementara)	2. Anak merumuskan beberapa hipotesis		Percakapan	
	3. Guru membimbing anak melakukan percobaan	3. Anak melakukan pengamatan pertumbuhan sayur kangkung (pengukuran, penyiraman)		Unjuk kerja dan Penugasan	
	4. Guru bersama-sama dengan anak menguji hipotesis	4. Anak melakukan diskusi bersama dengan guru untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan		Percakapan	
	5. Guru meminta anak menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan	5. Anak menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan		Percakapan	

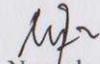
Melakukan perbuatan-perbuatan yang baik pada saat bermain (NNMAG:5.1.1)	III. Istirahat ± 30 menit 1. Bermain bebas 2. Mencuci tangan 3. Berdo'a sebelum makan 4. Makan 5. Berdo'a sesudah makan	Mainan Air, lap tangan Bekal anak	Observasi	
Saling membantu sesama teman (SE:2.1.3)	IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit 1. Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini 2. Diskusi kegiatan yang akan dilakukan besok 3. Bernyanyi lagu "hari sudah siang" 4. Pesan dan kesan 5. Berdo'a		Percakapan Percakapan	

Pengamat 2


Dwi Sulistiawati, S.Pd
NIP.196605112007012029

Bengkulu, 21 Maret 2014

Peneliti


Nurmaleni
NPM. A11010013

Mengetahui

Kepala TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu


Mujirah, S.Pd
NIP. 196303091984032003



Lampiran 5.h

Rencana Kegiatan Harian**TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu**

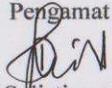
Kelompok : B4
 Semester/minggu : II/VII
 Tema/sub tema : Tanaman/Sayuran
 Hari/tanggal : Sabtu/22 Maret 2014

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
<p>Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban (MK:1.1.1)</p>	<p>I. Kegiatan Awal ± 30 menit 1. Berbaris di depan kelas 2. Salam, sapa dan berdo'a 3. Bernyanyi lagu "selamat pagi" 4. pembacaan janji Tk, pembacaan Pancasila 5. Pengenalan hari, tanggal 6. Berjalan di atas papan titian 7. Pengenalan tema Tanaman dan sub tema Sayuran</p>	<p>Papan titian, anak</p>	<p>Observasi</p>	

		II. Kegiatan Inti ± 60 menit Mengamati proses pertumbuhan tanaman				
		<u>Guru</u>	<u>Siswa</u>			
Mau mengambil keputusan secara sederhana (PUS:6.1.4)	1. Guru merumuskan permasalahan utama, seperti: berapa tinggi pertumbuhan sayur kangkung anak-anak?	1. Anak memunculkan pertanyaan-pertanyaan pendukung	Hasil eksperimen anak, penggaris buatan, pensil, LKS, anak.	Percakapan		
	2. Guru membantu anak merumuskan hipotesis (dugaan sementara)	2. Anak merumuskan beberapa hipotesis		Percakapan		
	3. Guru membimbing anak mengumpulkan data	3. Anak melakukan pengukuran dan penyiraman		Unjuk kerja/ Penugasan		
	4. Guru bersama-sama dengan anak menguji hipotesis	4. Anak melakukan diskusi bersama dengan guru untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan		Percakapan		
	Menceritakan kejadian atau pengalaman secara sederhana (MKB:4.1.1)	5. Guru meminta anak menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan		5. Anak menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan		Observasi

Senang bermain dengan teman (NNMAG:4.1.4)	III. Istirahat ± 30 menit 1. Bermain bebas 2. Mencuci tangan 3. Berdo'a sebelum makan 4. Makan 5. Berdo'a sesudah makan	Mainan Air, lap tangan Bekal anak	Observasi	
Menunjukkan kebanggaan terhadap hasil karyanya (SE:8.1.1)	IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit 1. Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini 2. Diskusi kegiatan yang akan dilakukan besok 3. Bernyanyi lagu "hari sudah siang" 4. Pesan dan kesan 5. Berdo'a		Percakapan Percakapan	

Pengamat 2


Dwi Sulistiawati, S.Pd
NIP.196605112007012029

Bengkulu, 22 Maret 2014

Peneliti


Nurmaleni
NPM. A11010013

Mengetahui

Kepala TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu

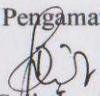

Mujirah, S.Pd
NIP. 196303091984032003



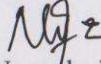
		II. Kegiatan Inti ± 60 menit			
		Mengamati proses pertumbuhan tanaman (pengukuran dan penyiraman)			
		<u>Guru</u>	<u>Siswa</u>		
Mengungkapkan sebab-akibat. Misal: mengapa sakit gigi?, Mengapa kita lapar?, dll(PUS:4.1.1)	1. Guru merumuskan permasalahan utama yang berupa pertanyaan "bertambah tinggikah tanaman kangkung anak-anak?"		a. Memberikan jawaban dan pertanyaan-pertanyaan pendukung.		Percakapan
	2. Guru membantu anak merumuskan hipotesis (dugaan sementara)		b. Anak merumuskan hipotesis		Percakapan
	3. Guru meminta anak mengumpulkan data		c. Anak melakukan pengumpulan data melalui pengukuran dan penyiraman	Penggaris buatan, LKS, pensil, anak	Penugasan
	4. Guru bersama-sama dengan anak menguji hipotesis		d. Anak melakukan diskusi bersama dengan guru untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan		Observasi
	Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana (MKB:5.1.2)	5. Guru meminta anak menyimpulkan		e. Anak menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan	

Sabar menunggu giliran (SE:3.1.1)	III. Istirahat ± 30 menit 1. Bermain bebas 2. Mencuci tangan 3. Berdo'a sebelum makan 4. Makan 5. Berdo'a sesudah makan	Mainan Air, lap tangan Bekal anak	Observasi	
Berbuat baik terhadap semua mahluk tuhan (NNMAG:3.1.1)	IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit 1. Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini 2. Diskusi kegiatan yang akan dilakukan besok 3. Bernyanyi lagu "hari sudah siang" 4. Pesan dan kesan 5. Berdo'a		Percakapan	

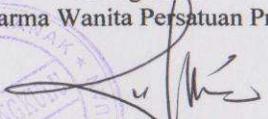
Pengamat 2

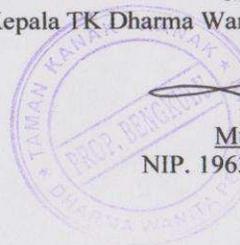

Dwi Sulistiowati, S.Pd
NIP.196605112007012029

Bengkulu, 24 Maret 2014

Peneliti

Nurmaleni
NPM. A11010013

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu


Mujirah, S.Pd
NIP. 196303091984032003



Lampiran 5.j

Rencana Kegiatan Harian**TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu**

Kelompok : B4

Semester/minggu : II/VII

Tema/sub tema : Tanaman/Sayuran

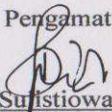
Hari/tanggal : Selasa/25 Maret 2014

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh (MK:1.1.6)	I. Kegiatan Awal ± 30 menit 1. Berbaris di depan kelas 2. Salam, sapa dan berdo'a 3. Bernyanyi lagu "selamat pagi" 4. pembacaan janji Tk, pembacaan Pancasila 5. Pengenalan hari, tanggal 6. Berlari sambil melompat dengan seimbang	anak	Observasi	
	7. Pengenalan tema Tanaman dan sub tema Sayuran	Media yang telah jadi		

	II. Kegiatan Inti ± 60 menit Mengamati proses pertumbuhan tanaman (pengukuran dan penyiraman)				
	Guru	Siswa			
Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur, proses pertumbuhan tanaman, balon ditiup lalu dilepaskan, benda-benda di masukan ke dalam air, dll (PUS:2.1.1)	1. Guru merumuskan permasalahan utama yang berupa pertanyaan "berapa tinggi pertumbuhan tanaman kangkung anak-anak? Apa saja bagian dari tanaman kangkung?"	a. Memberikan jawaban dan pertanyaan-pertanyaan pendukung.		Percakapan	
	2. Guru membantu anak merumuskan hipotesis (dugaan sementara)	b. Anak merumuskan hipotesis		Observasi	
	3. Guru meminta anak mengumpulkan data	c. Anak melakukan pengumpulan data melalui pengukuran dan penyiraman	Penggaris buatan, tanaman kangkung, LKS, pensil, anak	Penugasan	
Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, bagaimana, dsb (MKB:1.1.2)	4. Guru bersama-sama dengan anak menguji hipotesis	d. Anak melakukan diskusi bersama dengan guru untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan		Percakapan	
	5. Guru meminta anak menyimpulkan	e. Anak menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan			

<p>Mentaati aturan permainan (SE:5.1.4)</p> <p>Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NNMAG:2.1.1)</p>	<p>III. Istirahat ± 30 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain bebas 2. Mencuci tangan 3. Berdo'a sebelum makan 4. Makan 5. Berdo'a sesudah makan 	<p>Mainan</p> <p>Air, lap tangan</p> <p>Bekal anak</p>	<p>Observasi</p>	
<p>Mau memohon dan memberi maaf (NNMAG:4.1.3)</p>	<p>IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini 2. Diskusi kegiatan yang akan dilakukan besok 3. Bernyanyi lagu "hari sudah siang" 4. Pesan dan kesan 5. Berdo'a 		<p>Percakapan</p> <p>Percakapan</p>	

Pengamat 2



Dwi Sulistiowati, S.Pd
NIP.196605112007012029

Bengkulu, 25 Maret 2014

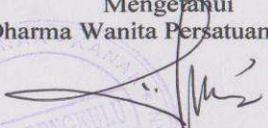
Peneliti



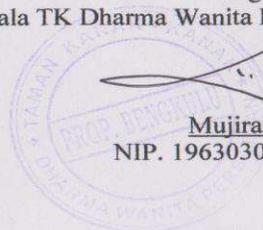
Nurmeleni
NPM. A11010013

Mengetahui

Kepala TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu



Mujirah, S.Pd
NIP. 196303091984032003



LEMBAR PENILAIAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN PROVINSI

Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama	Aspek yang diobservasi														
		Mengamati			Mengklasifikasikan (menggolongkan)			Meramalkan (memprediksikan)			Mengkomunikasikan			Penggunaan alat dan pengukuran		
		P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata
1	Ra	3	2	2.5	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2
2	Fh	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1.5
3	Be	3	2	2.5	2	2	2	2	1	1.5	3	2	2.5	2	1	1.5
4	Al	2	1	1.5	2	1	1.5	1	1	1	2	2	2	2	1	1.5
5	Si	2	1	1.5	2	1	1.5	1	1	1	1	1	1	2	1	1.5
6	Pu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ka	2	1	1.5	2	2	2	2	1	1.5	2	2	2	2	2	2
8	Zz	3	2	2.5	2	1	1.5	1	1	1	2	2	2	2	1	1.5
9	Zl	3	2	2.5	2	2	2	2	1	1.5	2	2	2	2	1	1.5
10	Nu	3	2	2.5	2	3	2.5	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	Ha	2	1	1.5	1	1	1	1	1	1	2	1	1.5	2	1	1.5
12	Fz	3	2	2.5	2	1	1.5	1	1	1	2	1	1.5	2	1	1.5
Jumlah		28	18	23	21	18	19.5	15	12	13.5	22	19	20.5	22	14	18
Rata-rata		2.5	1.6	2.09	1.9	1.6	1.77	1.4	1.1	1.23	2	1.7	1.864	2	1.3	1.64

Keterangan:

P1=Pengamat 1

P2=Pengamat 2

Poin	Kriteria
3	B=Baik
2	C=Cukup
1	K=Kurang

Interval	Kriteria
70%-100%	BAIK
60%-69%	CUKUP
0%-59%	KURANG

Pengamat 1


Nurmaleni
 NPM. A11010013

Bengkulu, Maret 2014

Pengamat 2


Dwi Sulistiowati, S.Pd
 NIP.196605112007012029

LEMBAR PENILAIAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN PROVINSI

Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama	Aspek yang diobservasi														
		Mengamati			Mengklasifikasi (menggolongkan)			Meramalkan (memprediksikan)			Mengkomunikasikan			Penggunaan alat dan pengukuran		
		P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata
1	Ra	3	2	2.5	2	2	2	2	1	1.5	2	2	2	2	2	2
2	Fh	3	2	2.5	2	2	2	2	1	1.5	2	2	2	2	1	1.5
3	Be	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2.5	2	2	2
4	Al	2	2	2	2	1	1.5	1	1	1	2	2	2	2	1	1.5
5	Si	2	2	2	2	1	1.5	1	1	1	2	1	1.5	2	1	1.5
6	Pu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ka	2	2	2	2	2	2	2	1	1.5	3	2	2.5	2	2	2
8	Zz	3	2	2.5	2	1	1.5	1	1	1	2	2	2	2	1	1.5
9	Zl	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2
10	Nu	3	3	3	3	2	2.5	3	2	2.5	2	2	2	2	2	2
11	Ha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Fz	3	2	2.5	2	1	1.5	2	1	1.5	2	2	2	2	1	1.5
Jumlah		27	23	25	21	16	18.5	17	12	14.5	22	19	20.5	20	15	17.5
Rata-rata		2.7	2.3	2.5	2.1	1.6	1.85	1.7	1.2	1.45	2.2	1.9	2.05	2	1.5	1.75

Keterangan:

P1=Pengamat 1

P2=Pengamat 2

Poin	Kriteria
3	B=Baik
2	C=Cukup
1	K=Kurang

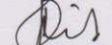
Interval	Kriteria
70%-100%	BAIK
60%-69%	CUKUP
0%-59%	KURANG

Pengamat 1


 Nurmaleni
 NPM. A11010013

Bengkulu, Maret 2014

Pengamat 2


 Dwi Sulistiowati, S.Pd
 NIP.196605112007012029

LEMBAR PENILAIAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN PROVINSI

Siklus I Pertemuan Ketiga

No	Nama	Aspek yang diobservasi														
		Mengamati			Mengklasifikasi (menggolongkan)			Meramalkan (memprediksikan)			Mengkomunikasikan			Penggunaan alat dan pengukuran		
		P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata
1	Ra	3	2	2.5	2	2	2	2	1	1.5	2	2	2	2	2	2
2	Fh	3	3	3	2	2	2	2	1	1.5	2	2	2	2	1	1.5
3	Be	3	3	3	2	2	2	3	2	2.5	3	3	3	3	2	2.5
4	Al	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Si	2	2	2	2	1	1.5	1	1	1	2	1	1.5	2	1	1.5
6	Pu	3	3	3	3	2	2.5	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	Ka	3	2	2.5	2	2	2	2	1	1.5	3	2	2.5	3	2	2.5
8	Zz	3	3	3	2	1	1.5	1	1	1	3	2	2.5	2	2	2
9	Zl	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	Nu	3	3	3	3	2	2.5	3	2	2.5	3	2	2.5	3	2	2.5
11	Ha	2	2	2	2	1	1.5	1	1	1	2	1	1.5	2	1	1.5
12	Fz	3	3	3	2	1	1.5	2	1	1.5	2	2	2	2	2	2
	Jumlah	31	29	30	24	18	21	21	15	18	26	21	23.5	25	19	22
	Rata-rata	3.1	2.9	3	2.4	1.8	2.1	2.1	1.5	1.8	2.6	2.1	2.35	2.5	1.9	2.2

Keterangan:

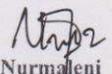
P1=Pengamat 1

P2=Pengamat 2

Poin	Kriteria
3	B=Baik
2	C=Cukup
1	K=Kurang

Interval	Kriteria
70%-100%	BAIK
60%-69%	CUKUP
0%-59%	KURANG

Pengamat 1


 Nurmaleni
 NPM. A11010013

Bengkulu, Maret 2014

Pengamat 2


 Dwi Sulstiwati, S.Pd
 NIP.196605112007012029

LEMBAR PENILAIAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN PROVINSI

Siklus I Pertemuan Keempat

No	Nama	Aspek yang diobservasi														
		Mengamati			Mengklasifikasi (menggolongkan)			Meramalkan (memprediksikan)			Mengkomunikasikan			Penggunaan alat dan pengukuran		
		P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata
1	Ra	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2.5
2	Fh	3	3	3	2	2	2	2	1	1.5	2	2	2	2	1	1.5
3	Be	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Al	3	2	2.5	2	1	1.5	1	1	1	2	2	2	2	1	1.5
5	Si	2	2	2	2	1	1.5	1	1	1	2	1	1.5	2	1	1.5
6	Pu	3	3	3	3	2	2.5	3	2	2.5	3	2	2.5	3	2	2.5
7	Ka	3	3	3	2	2	2	2	1	1.5	3	2	2.5	3	3	3
8	Zz	3	3	3	2	1	1.5	1	1	1	3	2	2.5	2	2	2
9	Zl	3	3	3	2	2	2	3	2	2.5	2	2	2	2	2	2
10	Nu	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3
11	Ha	2	2	2	2	1	1.5	1	1	1	2	1	1.5	2	1	1.5
12	Fz	3	3	3	2	1	1.5	2	1	1.5	2	2	2	2	2	2
Jumlah		34	33	33.5	26	19	22.5	24	19	21.5	29	23	26	29	23	26
Rata-rata		3.4	3.3	3.35	2.6	1.9	2.25	2.4	1.9	2.15	2.9	2.3	2.6	2.9	2.3	2.6

Keterangan:

P1=Pengamat 1

P2=Pengamat 2

Poin	Kriteria
3	B=Baik
2	C=Cukup
1	K=Kurang

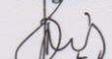
Interval	Kriteria
70%-100%	BAIK
60%-69%	CUKUP
0%-59%	KURANG

Pengamat 1


Nurmeleni
NPM. A11010013

Bengkulu, Maret 2014

Pengamat 2


Dwi Sulstiwati, S.Pd
NIP.196605112007012029

LEMBAR PENILAIAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN PROVINSI

Siklus I Pertemuan Kelima

No	Nama	Aspek yang diobservasi														
		Mengamati			Mengklasifikasi (menggolongkan)			Meramalkan (memprediksikan)			Mengkomunikasikan			Penggunaan alat dan pengukuran		
		P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata
1	Ra	3	3	3	2	2	2	3	2	2.5	3	2	2.5	3	2	2.5
2	Fh	3	3	3	2	2	2	2	1	1.5	2	2	2	2	1	1.5
3	Be	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Al	3	3	3	2	1	1.5	2	1	1.5	2	2	2	2	1	1.5
5	Si	2	2	2	2	1	1.5	1	1	1	2	1	1.5	2	1	1.5
6	Pu	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Ka	3	3	3	2	2	2	2	1	1.5	3	2	2.5	3	3	3
8	Zz	3	3	3	2	1	1.5	2	1	1.5	3	2	2.5	2	2	2
9	Zl	3	3	3	2	2	2	3	2	2.5	3	2	2.5	3	2	2.5
10	Nu	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	Ha	2	2	2	2	1	1.5	1	1	1	2	1	1.5	2	1	1.5
12	Fz	3	3	3	2	1	1.5	2	1	1.5	2	2	2	2	2	2
Jumlah		34	34	34	26	19	22.5	27	20	23.5	31	25	28	30	24	27
Rata-rata		3.4	3.4	3.4	2.6	1.9	2.25	2.7	2	2.35	3.1	2.5	2.8	3	2.4	2.7

Keterangan:

P1=Pengamat 1

P2=Pengamat 2

Poin	Kriteria
3	B=Baik
2	C=Cukup
1	K=Kurang

Interval	Kriteria
70%-100%	BAIK
60%-69%	CUKUP
0%-59%	KURANG

Pengamat 1


 Nurmaeni
 NPM. A11010013

Bengkulu, Maret 2014
Pengamat 2


 Dwi Sulstiwati, S.Pd
 NIP.196605112007012029

LEMBAR PENILAIAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN PROVINSI

Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama	Aspek yang diobservasi														
		Mengamati			Mengklasifikasi (menggolongkan)			Meramalkan (memprediksikan)			Mengkomunikasikan			Penggunaan alat dan pengukuran		
		P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata
1	Ra	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Fh	3	3	3	2	2	2	2	1	1.5	2	2	2	2	2	2
3	Be	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Al	3	3	3	2	1	1.5	2	1	1.5	2	2	2	2	1	1.5
5	Si	2	2	2	2	1	1.5	1	1	1	2	1	1.5	2	1	1.5
6	Pu	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Ka	3	3	3	2	2	2	2	1	1.5	3	3	3	3	3	3
8	Zz	3	3	3	2	1	1.5	2	1	1.5	3	2	2.5	2	2	2
9	Zl	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3
10	Nu	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	Ha	2	2	2	2	1	1.5	1	1	1	2	1	1.5	2	1	1.5
12	Fz	3	3	3	2	2	2	2	1	1.5	2	2	2	2	3	2.5
Jumlah		34	34	34	27	20	23.5	27	22	24.5	31	27	29	30	28	29
Rata-rata		3.4	3.4	3.4	2.7	2	2.35	2.7	2.2	2.45	3.1	2.7	2.9	3	2.8	2.9

Keterangan:

P1=Pengamat 1

P2=Pengamat 2

Poin	Kriteria
3	B=Baik
2	C=Cukup
1	K=Kurang

Interval	Kriteria
70%-100%	BAIK
60%-69%	CUKUP
0%-59%	KURANG

Pengamat 1


Nurmawati
NPM. A11010013

Bengkulu, Maret 2014

Pengamat 2


Dwi Sulistiawati, S.Pd
NIP.196605112007012029

LEMBAR PENILAIAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN PROVINSI

Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama	Aspek yang diobservasi														
		Mengamati			Mengklasifikasi (menggolongkan)			Meramalkan (memprediksikan)			Mengkomunikasikan			Penggunaan alat dan pengukuran		
		P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata
1	Ra	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Fh	3	3	3	2	2	2	2	1	1.5	3	2	2.5	3	2	2.5
3	Be	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Al	3	3	3	2	1	1.5	2	1	1.5	2	2	2	2	2	2
5	Si	3	3	3	2	1	1.5	1	1	1	2	2	2	2	2	2
6	Pu	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Ka	3	3	3	2	2	2	2	1	1.5	3	3	3	3	3	3
8	Zz	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2.5	3	2	2.5
9	Zl	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3
10	Nu	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	Ha	3	2	2.5	2	1	1.5	1	1	1	2	1	1.5	2	2	2
12	Fz	3	3	3	2	2	2	3	2	2.5	3	2	2.5	3	3	3
Jumlah		36	35	35.5	29	21	2.5	28	24	26	33	28	30.5	33	31	32
Rata-rata		3.6	3.5	3.55	2.9	2.1	2.5	2.8	2.4	2.6	3.3	2.8	3.05	3.3	3.1	3.2

Keterangan:

P1=Pengamat 1

P2=Pengamat 2

Poin	Kriteria
3	B=Baik
2	C=Cukup
1	K=Kurang

Interval	Kriteria
70%-100%	BAIK
60%-69%	CUKUP
0%-59%	KURANG

Pengamat 1


Nurma Weni
NPM. A11010013

Bengkulu, Maret 2014

Pengamat 2


Dwi Sulstiwati, S.Pd
NIP.196605112007012029

LEMBAR PENILAIAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN PROVINSI

Siklus II Pertemuan Ketiga

No	Nama	Aspek yang diobservasi														
		Mengamati			Mengklasifikasi (menggolongkan)			Meramalkan (memprediksikan)			Mengkomunikasikan			Penggunaan alat dan pengukuran		
		P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata
1	Ra	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Fh	3	3	3	2	2	2	3	2	2.5	3	2	2.5	3	3	3
3	Be	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Al	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2.5	3	2	2.5
5	Si	3	3	3	2	1	1.5	2	1	1.5	2	2	2	2	2	2
6	Pu	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Ka	3	3	3	3	2	2.5	2	2	2	3	3	3	3	3	3
8	Zz	3	3	3	3	2	2.5	3	2	2.5	3	2	2.5	3	3	3
9	Zl	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3
10	Nu	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	Ha	3	3	3	2	1	1.5	2	1	1.5	2	1	1.5	2	2	2
12	Fz	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3
Jumlah		36	36	36	32	22	27	32	28	30	34	28	31	34	33	33.5
Rata-rata		3.6	3.6	3.6	3.2	2.2	2.7	3.2	2.8	3	3.4	2.8	3.1	3.4	3.3	3.35

Keterangan:

P1=Pengamat 1

P2=Pengamat 2

Poin	Kriteria
3	B=Baik
2	C=Cukup
1	K=Kurang

Interval	Kriteria
70%-100%	BAIK
60%-69%	CUKUP
0%-59%	KURANG

Pengamat 1


Nurmeleni
 NPM. A11010013

Bengkulu, Maret 2014

Pengamat 2


Dwi Sulistiawati, S.Pd
 NIP.196605112007012029

LEMBAR PENILAIAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN PROVINSI

Siklus II Pertemuan Kelima

No	Nama	Aspek yang diobservasi														
		Mengamati			Mengklasifikasikan (menggolongkan)			Meramalkan (memprediksikan)			Mengkomunikasikan			Penggunaan alat dan pengukuran		
		P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata
1	Ra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Fh	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	Be	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Al	3	3	3	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	3	3	3
5	Si	3	3	3	2	2	2	2	1	1.5	3	3	3	3	3	3
6	Pu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Ka	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Zz	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3
9	Zl	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	Nu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	Ha	3	3	3	2	2	2	2	1	1.5	3	2	2.5	2	2	2
12	Fz	3	3	3	3	2	2.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah		36	36	36	33	31	32	34	31	32.5	36	34	35	35	35	35
Rata-rata		3.6	3.6	3.6	3.3	3.1	3.2	3.4	3.1	3.25	3.6	3.4	3.5	3.5	3.5	3.5

Keterangan:

P1=Pengamat 1

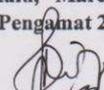
P2=Pengamat 2

Poin	Kriteria
3	B=Baik
2	C=Cukup
1	K=Kurang

Interval	Kriteria
70%-100%	BAIK
60%-69%	CUKUP
0%-59%	KURANG

Pengamat 1

 Nurmaeni
 NPM. A11010013

Bengkulu, Maret 2014
 Pengamat 2

 Dwi Sulistiowati, S.Pd
 NIP.196605112007012029

**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK KELOMPOK B4 TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA
PERSATUAN PROVINSI BENGKULU**

Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama	Aspek yang diobservasi					Jumlah	Persentase %	Kriteria penilaian
		Mengamati	Mengklasifikasikan	Meramalkan (Memprediksi)	Mengkomunikasikan	Penggunaan alat dan pengukuran			
1	Ra	2.5	2	1	2	2	9.5	63.33	Cukup
2	Fh	2	2	1	2	1.5	8.5	56.67	kurang
3	Be	2.5	2	1.5	2.5	1.5	10	66.67	Cukup
4	Al	1.5	1.5	1	2	1.5	7.5	50.00	Kurang
5	Si	1.5	1.5	1	1	1.5	6.5	43.33	Kurang
6	Ka	1.5	2	1.5	2	2	9	60.00	Cukup
7	Zz	2.5	1.5	1	2	1.5	8.5	56.67	kurang
8	Zl	2.5	2	1.5	2	1.5	9.5	63.33	Cukup
9	Nu	2.5	2.5	2	2	2	11	73.33	Baik
10	Ha	1.5	1	1	1.5	1.5	6.5	43.33	Kurang
11	Fz	2.5	1.5	1	1.5	1.5	8	53.33	kurang
Jumlah		23	19.5	13.5	20.5	18	94.5		
Rata-rata		2.09	1.77	1.23	1.86	1.64	8.59		

Keterangan

:

Poin	Kriteria
3	B=Baik
2	C=Cukup
1	K=Kurang

Interval	Kriteria
70%-100%	BAIK
60%-69%	CUKUP
0%-59%	KURANG

**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK KELOMPOK B4 TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA
PERSATUAN PROVINSI BENGKULU**

Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama	Aspek yang diobservasi					Jumlah	Persentase %	Kriteria penilaian
		Mengamati	Mengkla sifikasikan	Meramal kan (Mempre diksi)	Mengk omuni kasika n	Pengg unaan alat dan pengu kuran			
1	Ra	2.5	2	1.5	2	2	10	66.67	Cukup
2	Fh	2.5	2	1.5	2	1.5	9.5	63.33	Cukup
3	Be	3	2	2	2.5	2	11.5	76.67	Baik
4	Al	2	1.5	1	2	1.5	8	53.33	kurang
5	Si	2	1.5	1	1.5	1.5	7.5	50.00	kurang
6	Ka	2	2	1.5	2.5	2	10	66.67	Cukup
7	Zz	2.5	1.5	1	2.5	1.5	9	60.00	Cukup
8	Zl	3	2	1	2	2	10	66.67	Cukup
9	Nu	3	2.5	2.5	2	2	12	80.00	Baik
10	Fz	2.5	1.5	1.5	2	1.5	9	60.00	Cukup
Jumlah		25	18.5	14.5	21	17.5	96.5		
Rata-rata		2.5	1.85	1.45	2.1	1.75	9.65		

Keterangan:

Poin	Kriteria
3	B=Baik
2	C=Cukup
1	K=Kurang

Interval	Kriteria
70%-100%	BAIK
60%-69%	CUKUP
0%-59%	KURANG

**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK KELOMPOK B4 TAMAN KANAK-KANAK DHARMA
WANITA PERSATUAN PROVINSI BENGKULU**

Siklus I Pertemuan Ketiga

No	Nama	Aspek yang diobservasi					Jumlah	Persentase %	Kriteria penilaian
		Mengamati	Mengklasifikasi	Meramalkan (Memprediksi)	Mengkomunikasikan	Penggunaan alat dan pengukuran			
1	Ra	2.5	2	1.5	2	2	10	66.67	cukup
2	Fh	3	2	1.5	2	1.5	10	66.67	cukup
3	Be	3	2	2.5	3	2.5	13	86.67	baik
4	Si	2	1.5	1	1.5	1.5	7.5	50.00	kurang
5	Pu	3	2.5	2	2	2	11.5	76.67	baik
6	Ka	2.5	2	1.5	2.5	2.5	11	73.33	baik
7	Zz	3	1.5	1	2.5	2	10	66.67	cukup
8	Zl	3	2	2	2	2	11	73.33	baik
9	Nu	3	2.5	2.5	2.5	2.5	13	86.67	baik
10	Ha	2	1.5	1	1.5	1.5	7.5	50.00	kurang
11	Fz	3	1.5	1.5	2	2	10	66.67	cukup
Jumlah		30	21	18	23.5	22	114.5		
Rata-rata		2.73	1.91	1.64	2.14	2.00	10.41		

**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK KELOMPOK B4 TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN
PROVINSI BENGKULU**

Siklus 1 Pertemuan Keempat

No	Nama	Aspek yang diobservasi					Jumlah	Persentase %	Kriteria penilaian
		Mengamati	Mengklasifikasikan	Meramalkan (Memprediksi)	Mengkomunikasikan	Penggunaan alat dan pengukuran			
1	Ra	3	2	2	2	2.5	11.5	76.67	baik
2	Fh	3	2	1.5	2	1.5	10	66.67	cukup
3	Be	3	2	3	3	3	14	93.33	baik
4	Al	2.5	1.5	1	2	1.5	8.5	56.67	kurang
5	Si	2	1.5	1	1.5	1.5	7.5	50.00	kurang
6	Pu	3	2.5	2.5	2.5	2.5	13	86.67	baik
7	Ka	3	2	1.5	2.5	3	12	80.00	baik
8	Zz	3	1.5	1	2.5	2	10	66.67	cukup
9	Zl	3	2	2.5	2	2	11.5	76.67	baik
10	Nu	3	2.5	3	2.5	3	14	93.33	baik
11	Ha	1.5	1	1	1.5	1.5	6.5	43.33	kurang
12	Fz	3	1.5	1.5	2	2	10	66.67	cukup
Jumlah		33	22	21.5	26	26	128.5		
Rata-rata		2.75	1.83	1.79	2.17	2.17	10.71		

Keterangan

:

Poin	Kriteria
3	B=Baik
2	C=Cukup
1	K=Kurang

Interval	Kriteria
70%-100%	BAIK
60%-69%	CUKUP
0%-59%	KURANG

**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK KELOMPOK B4 TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA
PERSATUAN PROVINSI BENGKULU**

Siklus 1 Pertemuan Kelima

No	Nama	Aspek yang diobservasi					Jumlah	Persentase %	Kriteria penilaian
		Mengamati	Mengklasifikasi	Meramalkan (Memprediksi)	Mengkomunikasikan	Penggunaan alat dan pengukuran			
1	Ra	3	2	2.5	2.5	2.5	12.5	83.33	baik
2	Fh	3	2	1.5	2	1.5	10	66.67	cukup
3	Be	3	2	3	3	3	14	93.33	baik
4	Al	3	1.5	1.5	2	1.5	9.5	63.33	cukup
5	Si	2	1.5	1	1.5	1.5	7.5	50.00	kurang
6	Pu	3	2.5	3	3	3	14.5	96.67	baik
7	Ka	3	2	1.5	2.5	3	12	80.00	baik
8	Zz	3	1.5	1.5	2.5	2	10.5	70.00	baik
9	Zl	3	2	2.5	2.5	2.5	12.5	83.33	baik
10	Nu	3	2.5	3	3	3	14.5	96.67	baik
11	Ha	2	1	1	1.5	1.5	7	46.67	kurang
12	Fz	3	1.5	1.5	2	2	10	66.67	cukup
Jumlah		34	22	23.5	28	27	134.5		
Rata-rata		2.83	1.83	1.96	2.33	2.25	11.21		

Keterangan:

Poin	Kriteria
3	B=Baik
2	C=Cukup
1	K=Kurang

Interval	Kriteria
70%-100%	BAIK
60%-69%	CUKUP
0%-59%	KURANG

**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK KELOMPOK B4 TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA
PERSATUAN PROVINSI BENGKULU**

Siklus 2 Pertemuan Pertama

No	Nama	Aspek yang diobservasi					Jumlah	Persentase %	Kriteria penilaian
		Mengamati	Mengklasifikasi	Meramalkan (Memprediksi)	Mengkomunikasikan	Penggunaan alat dan pengukuran			
1	Ra	3	2	3	3	3	14	93.33	baik
2	Fh	3	2	1.5	2	2	10.5	70.00	cukup
3	Be	3	2.5	3	3	3	14.5	96.67	baik
4	Al	3	1.5	1.5	2	1.5	9.5	63.33	cukup
5	Si	2	1.5	1	1.5	1.5	7.5	50.00	kurang
6	Pu	3	2.5	3	3	3	14.5	96.67	baik
7	Ka	3	2	1.5	3	3	12.5	83.33	baik
8	Zz	3	1.5	1.5	2.5	2	10.5	70.00	baik
9	Zl	3	2	3	2.5	3	13.5	90.00	baik
10	Nu	3	2.5	3	3	3	14.5	96.67	baik
11	Ha	2	1	1	1.5	1.5	7	46.67	kurang
12	Fz	3	2	1.5	2	2.5	11	73.33	baik
Jumlah		34	23	24.5	29	29	139.5		
Rata-rata		2.83	1.92	2.04	2.42	2.42	11.63		

Keterangan:

Poin	Kriteria
3	B=Baik
2	C=Cukup
1	K=Kurang

Interval	Kriteria
70%-100%	BAIK
60%-69%	CUKUP
0%-59%	KURANG

**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK KELOMPOK B4 TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN
PROVINSI BENGKULU**

Siklus 2 Pertemuan Kedua

No	Nama	Aspek yang diobservasi					Jumlah	Persentase %	Kriteria penilaian
		Mengamati	Mengklasifikasi	Meramalkan (Memprediksi)	Mengkomunikasikan	Penggunaan alat dan pengukuran			
1	Ra	3	2.5	3	2.5	3	14	93.33	baik
2	Fh	3	2	1.5	2.5	2.5	11.5	76.67	baik
3	Be	3	2.5	3	3	3	14.5	96.67	baik
4	Al	3	1.5	1.5	2	2	10	66.67	cukup
5	Si	3	1.5	1	2	2	9.5	63.33	cukup
6	Pu	3	2.5	3	3	3	14.5	96.67	baik
7	Ka	3	2	1.5	2.5	3	12	80.00	baik
8	Zz	3	2	2	2.5	2.5	12	80.00	baik
9	Zl	3	2.5	3	2.5	3	14	93.33	baik
10	Nu	3	2.5	3	3	3	14.5	96.67	baik
11	Ha	2.5	1.5	1	1.5	2	8.5	56.67	kurang
12	Fz	3	1.5	2.5	2.5	3	12.5	83.33	baik
Jumlah		35.50	24.50	26.00	29.50	32.00	147.50		
Rata-rata		2.96	2.04	2.17	2.46	2.67	12.29		

Keterangan:
an:

Poin	Kriteria
3	B=Baik
2	C=Cukup
1	K=Kurang

Interval	Kriteria
70%-100%	BAIK
60%-69%	CUKUP
0%-59%	KURANG

LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK KELOMPOK B4 TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN P

Siklus 2 Pertemuan Ketiga

No	Nama	Aspek yang diobservasi					Jumlah
		Mengamati	Mengklasifikasi	Meramalkan (Memprediksi)	Mengkomunikasikan	Penggunaan alat dan pengukuran	
1	Ra	3	2.5	3	3	3	14.5
2	Fh	3	2	2.5	2.5	3	13
3	Be	3	2.5	3	3	3	14.5
4	Al	3	2	2	2.5	2.5	12
5	Si	3	1.5	1.5	2	2	10
6	Pu	3	2.5	3	3	3	14.5
7	Ka	3	2.5	2	3	3	13.5
8	Zz	3	2.5	2.5	2.5	3	13.5
9	Zl	3	2.5	3	2.5	3	14
10	Nu	3	2.5	3	3	3	14.5
11	Ha	3	2	1.5	1.5	2	10
12	Fz	3	2.5	3	2.5	3	14
Jumlah		36.00	27.50	30.00	31.00	33.50	158.00
Rata-rata		3.00	2.29	2.50	2.58	2.79	13.17

Keterangan:

Poin	Kriteria
3	B=Baik
2	C=Cukup
1	K=Kurang

Interval	Kriteria
70%-100%	BA
60%-69%	CUK
0%-59%	KUR

Siklus 2 Pertemuan Keempat

No	Nama	Aspek yang diobservasi					Jumlah	Persentase %	Kriteria penilaian
		Mengamati	Mengklasifikasi	Meramalkan (Memprediksi)	Mengkomunikasikan	Penggunaan alat dan pengukuran			
1	Ra	3	2.5	3	3	3	14.5	96.67	baik
2	Fh	3	2	3	2.5	3	13.5	90.00	baik
3	Be	3	3	3	3	3	15	100.00	baik
4	Al	3	2	2	2.5	3	12.5	83.33	baik
5	Si	3	2	1.5	2.5	2	11	73.33	baik
6	Pu	3	3	3	3	3	15	100.00	baik
7	Ka	3	2.5	2.5	3	3	14	93.33	baik
8	Zz	3	3	3	3	3	15	100.00	baik
9	Zl	3	3	3	3	3	15	100.00	baik
10	Nu	3	3	3	3	3	15	100.00	baik
11	Ha	3	2	1.5	2	2	10.5	70.00	cukup
12	Fz	3	2.5	3	2.5	3	14	93.33	baik
Jumlah		36	30.5	31.5	33	34	165		
Rata-rata		3.00	2.54	2.63	2.75	2.83	13.75		

Keterangan:

Poin	Kriteria
3	B=Baik
2	C=Cukup
1	K=Kurang

Interval	Kriteria
70%-100%	BAIK
60%-69%	CUKUP
0%-59%	KURANG

**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK KELOMPOK B4 TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN
PROVINSI BENGKULU**

Siklus 2 Pertemuan Kelima

No	Nama	Aspek yang diobservasi					Jumlah	Persentase %	Kriteria penilaian
		Mengamati	Mengklasifikasi	Meramalkan (Memprediksi)	Mengkomunikasikan	Penggunaan alat dan pengukuran			
1	Ra	3	3	3	3	3	15	100.00	baik
2	Fh	3	3	3	3	3	15	100.00	baik
3	Be	3	3	3	3	3	15	100.00	baik
4	Al	3	3	2.5	3	3	14.5	96.67	baik
5	Si	3	2	1.5	3	3	12.5	83.33	baik
6	Pu	3	3	3	3	3	15	100.00	baik
7	Ka	3	3	3	3	3	15	100.00	baik
8	Zz	3	3	3	2.5	3	14.5	96.67	baik
9	Zl	3	3	3	3	3	15	100.00	baik
10	Nu	3	3	3	3	3	15	100.00	baik
11	Ha	3	2	1.5	2.5	2	11	73.33	baik
12	Fz	3	2.5	3	3	3	14.5	96.67	baik
Jumlah		36	33.5	32.5	35	35	172		
Rata-rata		3.00	2.79	2.71	2.92	2.92	14.33		

Keterangan:

Poin	Kriteria
3	B=Baik
2	C=Cukup
1	K=Kurang

Interval	Kriteria
70%-100%	BAIK
60%-69%	CUKUP
0%-59%	KURANG

ObservasiAktivitas Guru Siklus 1

Nama peneliti : Nurmaleni
Tema/sub tema : Tanaman/Sayuran

No	Aspek yang diamati	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
	I. KegiatanAwal					
1	Salam dan menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban dan rasa antusias	3	3	3	3	3
2	Guru mengadakan apersepsi dengan jelas	2	3	3	3	3
3	Mengenalkan tema dan sub tema	3	3	3	3	3
4	Memotivasi anak supaya pro aktif	2	2	2	2	2
	II. Kegiatan Inti					
5	Penguasaan tema dan sub tema	2	2	3	3	3
6	Menggunakan strategi pembelajaran inquiry dan metode mengajar yang relevan	2	3	3	3	3
7	Penggunaan alat bantu dan sumber yang relevan	2	2	2	2	2
8	Memberikan penguatan kepada anak secara variatif	2	2	2	2	2
9	Aktivitas mengontrol anak supaya tetap bersemangat	2	2	2	2	3
10	Kreativitas guru dalam mencapai kompetensi pembelajaran	2	2	2	3	3
11	Memberikan kesempatan kepada anak supaya berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran	3	3	3	3	3
	III. Kegiatan Akhir					
12	Menutup pembelajaran dengan memberikan penjelasan kegiatan yang telah dilakukan	3	3	3	3	3
13	Memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya	3	3	3	3	3
14	Membahas hasil evaluasi kegiatan dengan penuh keakraban	3	3	3	3	3
15	Menutup pelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam	3	3	3	3	3
	Jumlah	37	39	40	41	42
	Rata-rata	2,47	2,6	2,7	2,73	2,8
	Kriteria	Bai k	Bai k	Bai k	Bai k	Bai k

Keterangan:

Kriteria Penilaian	Interval
B=Baik	31-45
C=Cukup	16-30
K=Kurang	1-15

ObservasiAktivitas Guru Siklus 2

Nama peneliti : Nurmaleni
Tema/sub tema : Tanaman/Sayuran

No	Aspek yang diamati	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
	I. KegiatanAwal					
1	Salam dan menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban dan rasa antusias	3	3	3	3	3
2	Guru mengadakan apersepsi dengan jelas	3	3	3	3	3
3	Mengenalkan tema dan sub tema	3	3	3	3	3
4	Memotivasi anak supaya pro aktif	2	3	3	3	3
	II. Kegiatan Inti					
5	Penguasaan tema dan sub tema	3	3	3	3	3
6	Menggunakan strategi pembelajaran inquiry dan metode mengajar yang relevan	3	3	3	3	3
7	Penggunaan alat bantu dan sumber yang relevan	2	2	3	3	3
8	Memberikan penguatan kepada anak secara variatif	2	2	2	3	3
9	Aktivitas mengontrol anak supaya tetap bersemangat	3	3	3	3	3
10	Kreativitas guru dalam mencapai kompetensi pembelajaran	3	3	3	3	3
11	Memberikan kesempatan kepada anak supaya berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran	3	3	3	3	3
	III. Kegiatan Akhir					
12	Menutup pembelajaran dengan memberikan penjelasan kegiatan yang telah dilakukan	3	3	3	3	3
13	Memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya	3	3	3	3	3
14	Membahas hasil evaluasi kegiatan dengan penuh keakraban	3	3	3	3	3
15	Menutup pelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam	3	3	3	3	3
	Jumlah	42	43	44	45	45
	Rata-rata	2,8	2,9	2,93	3	3
	Kriteria	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Keterangan

Kriteria Penilaian	Interval
B=Baik	31-45
C=Cukup	16-30
K=Kurang	1-15

**FORMAT INSTRUMENT PENILAIAN KEMAMPUAN PROSES SAINS DI
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN PROVINSI
BENGKULU**

No	Aspek	Level	Kriteria
1	Mengamati (observasi)	3=Baik	Anak dapat mengidentifikasi ciri-ciri benda tanpa bantuan guru
			Anak dapat mengidentifikasi perbedaan dan persamaan benda tanpa bantuan guru
			Anak dapat memberikan uraian mengenai suatu benda tanpa bantuan guru
		2=Cukup	Anak dapat mengidentifikasi ciri-ciri benda dengan bantuan guru
			Anak dapat mengidentifikasi perbedaan dan persamaan benda dengan bantuan guru
			Anak dapat memberikan uraian mengenai suatu benda dengan bantuan guru
		1=Kurang	Anak tidak dapat mengidentifikasi ciri-ciri benda walaupun dibantu guru
			Anak tidak dapat mengidentifikasi perbedaan dan persamaan benda walaupun dibantu guru
			Anak tidak dapat memberikan uraian mengenai suatu benda walaupun dibantu guru
2	Mengklasifikasikan (menggolongkan)	3=Baik	Anak dapat mengelompokkan benda berdasarkan warna dan bentuknya tanpa bantuan guru
			Anak dapat mengemukakan alasan pengelompokan benda tanpa bantuan guru
			Anak dapat mencari dasar pengelompokkan benda tanpa bantuan guru
			Anak dapat memberikan nama kelompok berdasarkan ciri-cirinya tanpa bantuan guru
		2=Cukup	Anak dapat mengelompokkan benda berdasarkan warna dan bentuknya dengan bantuan guru
			Anak dapat mengemukakan alasan pengelompokan benda dengan bantuan guru
			Anak dapat mencari dasar pengelompokkan benda dengan

			bantuan guru
			Anak dapat memberikan nama kelompok berdasarkan ciri-cirinya dengan bantuan guru
		1=Kurang	Anak tidak dapat mengelompokkan benda berdasarkan warna dan bentuknya walaupun dibantu guru
			Anak tidak dapat mengemukakan alasan pengelompokan benda walaupun dibantu guru
			Anak tidak dapat mencari dasar pengelompokkan benda walaupun dibantu guru
			Anak tidak dapat memberikan nama kelompok berdasarkan ciri-cirinya walaupun dibantu guru
3	Meramalkan	3=Baik	Anak dapat membuat dugaan berdasarkan pola-pola pertumbuhan tanaman tanpa bantuan guru
			Anak dapat mengantisipasi suatu peristiwa berdasarkan pola pertumbuhan tanaman tanpa bantuan guru
		2=Cukup	Anak dapat membuat dugaan berdasarkan pola-pola pertumbuhan tanaman dengan bantuan guru
			Anak dapat mengantisipasi suatu peristiwa berdasarkan pola pertumbuhan tanaman dengan bantuan guru
		1=Kurang	Anak tidak dapat membuat dugaan berdasarkan pola-pola pertumbuhan tanaman walaupun dibantu guru
			Anak tidak dapat mengantisipasi suatu peristiwa berdasarkan pola pertumbuhan tanaman walaupun dibantu guru
4	Penggunaan alat dan pengukuran	3=Baik	Anak dapat menentukan alat dan pengukuran yang diperlukan dalam sebuah penelitian tanpa bantuan guru
			Anak dapat menentukan urutan atau langkah-langkah yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian tanpa bantuan guru
			Anak dapat teliti dalam penggunaan alat dan pengukuran dalam sebuah penelitian tanpa bantuan guru
		2=Cukup	Anak dapat menentukan alat dan pengukuran yang diperlukan dalam sebuah penelitian dengan bantuan guru
			Anak dapat menentukan urutan atau langkah-langkah yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian dengan bantuan guru

			Anak dapat teliti dalam penggunaan alat dan pengukuran dalam sebuah penelitian dengan bantuan guru
		1=Kurang	Anak tidak dapat menentukan alat dan pengukuran yang diperlukan dalam sebuah penelitian walaupun dibantu guru
			Anak tidak dapat menentukan urutan atau langkah-langkah yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian walaupun dibantu guru
			Anak tidak dapat teliti dalam penggunaan alat dan pengukuran dalam sebuah penelitian walaupun dibantu guru
5	Mengkomunikasikan	3=Baik	Anak dapat mengutarakan gagasannya tanpa bantuan guru
			Anak dapat menunjukkan hasil kegiatannya tanpa bantuan guru
			Anak dapat mendiskusikan hasil kegiatannya tanpa bantuan guru
			Anak dapat mendengarkan dan menanggapi gagasan-gagasan orang lain tanpa diingatkan oleh guru
		2=Cukup	Anak dapat mengutarakan gagasannya dengan bantuan guru
			Anak dapat menunjukkan hasil kegiatannya dengan bantuan guru
			Anak dapat mendiskusikan hasil kegiatannya dengan bantuan guru
			Anak dapat mendengarkan dan menanggapi gagasan-gagasan orang lain apabila diingatkan oleh guru
		1=Kurang	Anak tidak dapat mengutarakan gagasannya walaupun dibantu guru
			Anak tidak dapat menunjukkan hasil kegiatannya walaupun dibantu guru
			Anak tidak dapat mendiskusikan hasil kegiatannya walaupun dibantu guru
			Anak tidak dapat mendengarkan dan menanggapi gagasan-gagasan orang lain

Keterangan

Interval	Kriteria	Skor nilai
70%-100%	BAIK	3
60%-69%	CUKUP	2
0%-59%	KURANG	1

Lampiran 10

FORMAT INSTRUMEN AKTIVITAS GURU

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Kriteria
1	Salam dan menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban dan rasa antusias	3=Baik	Guru memberi salam dan menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban dan rasa antusias
		2=Cukup	Guru memberi salam dan menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban
		1=Kurang	Guru memberi Salam
2	Guru mengadakan apersepsi dengan jelas	3=Baik	Guru mengadakan apersepsi dengan jelas
		2=Cukup	Guru mengadakan apersepsi dengan kurang jelas
		1=Kurang	Guru mengadakan apersepsi dengan tidak jelas
3	Mengenalkan tema dan sub tema	3=Baik	Guru mengenalkan tema dan sub tema dengan baik
		2=Cukup	Guru mengenalkan tema dan sub tema dengan kurang baik
		1=Kurang	Guru mengenalkan tema dan sub tema dengan tidak baik
4	Memotivasi anak supaya pro aktif	3=Baik	Guru memotivasi anak supaya pro aktif
		2=Cukup	Guru kurang memotivasi anak supaya pro aktif
		1=Kurang	Guru tidak memotivasi anak supaya pro aktif
5	Penguasaan tema dan sub tema	3=Baik	Guru menguasai tema dan sub tema
		2=Cukup	Guru kurang menguasai tema dan sub tema
		1=Kurang	Guru tidak menguasai tema dan sub tema
6	Menggunakan strategi pembelajaran inquiry dan metode mengajar yang relevan	3=Baik	Guru menggunakan strategi pembelajaran inquiry dan metode mengajar yang relevan dengan baik
		2=Cukup	Guru menggunakan strategi pembelajaran inquiry dan metode mengajar yang relevan
		1=Kurang	Guru menggunakan strategi pembelajaran inquiry
7	Penggunaan alat bantu dan sumber belajar yang relevan	3=Baik	Guru menggunakan alat bantu dan sumber belajar yang relevan
		2=Cukup	Guru menggunakan alat bantu dan sumber belajar yang kurang relevan
		1=Kurang	Guru menggunakan alat bantu dan sumber belajar yang tidak relevan
8	Memberikan penguatan kepada anak secara variatif	3=Baik	Guru memberikan penguatan kepada anak secara variatif
		2=Cukup	Guru memberikan penguatan kepada anak
		1=Kurang	Guru tidak memberikan penguatan kepada anak
9	Aktivitas mengontrol anak supaya tetap bersemangat	3=Baik	Guru mengontrol anak supaya tetap bersemangat

		2=Cukup	Guru mengontrol anak
		1=Kurang	Guru tidak mengontrol
10	Kreativitas guru dalam mencapai kompetensi pembelajaran	3=Baik	Guru kreatif dalam mencapai kompetensi pembelajaran
		2=Cukup	Guru kurang kreatif dalam mencapai kompetensi pembelajaran
		1=Kurang	Guru tidak kreatif dalam mencapai kompetensi pembelajaran
11	Memberikan kesempatan kepada anak supaya berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran	3=Baik	Guru banyak memberikan kesempatan kepada anak supaya berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran
		2=Cukup	Guru kurang memberikan kesempatan kepada anak supaya berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran
		1=Kurang	Guru tidak memberikan kesempatan kepada anak supaya berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran
12	Menutup pembelajaran dengan memberikan penjelasan kegiatan yang telah dilakukan	3=Baik	Guru menutup pembelajaran dengan memberikan penjelasan kegiatan yang telah dilakukan
		2=Cukup	Guru menutup pembelajaran dengan memberikan penjelasan kegiatan yang telah dilakukan
		1=Kurang	Guru menutup pembelajaran dengan memberikan penjelasan kegiatan yang telah dilakukan
13	Memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya	3=Baik	Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya
		2=Cukup	Guru kurang memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya
		1=Kurang	Guru tidak memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya
14	Membahas hasil evaluasi kegiatan dengan penuh keakraban	3=Baik	Guru membahas hasil evaluasi kegiatan dengan penuh keakraban
		2=Cukup	Guru membahas hasil evaluasi
		1=Kurang	Guru tidak membahas hasil evaluasi
15	Menutup pelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam	3=Baik	Guru menutup pelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam dengan sangat baik
		2=Cukup	Guru menutup pelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam dengan baik
		1=Kurang	Guru menutup pelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam

DOKUMENTASI SIKLUS 1 DAN 2**SIKLUS 1**

Peneliti dan siswa merumuskan permasalahan yang akan diamati



Peneliti dan siswa menetapkan hipotesis (dugaan sementara)



Siswa mengamati macam-macam sayuran yang diberikan guru



Guru dan siswa menguji hipotesis dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan



Guru memberikan permasalahan kepada siswa



Guru menerangkan langkah-langkah percobaan



Anak melakukan percobaan menanam toge dengan media kapas



Hasil kegiatan percobaan menanam toge dengan media kapas



Guru memberikan penjelasan melakukan pengukuran menggunakan pita



Anak melakukan pengukuran menggunakan pita



Anak menempelkan hasil pengukurannya pada lks yang telah disediakan guru



Anak melakukan penyiraman



Guru dan anak melakukan penyiraman di luar kelas



Siswa berdiskusi sambil melakukan penyiraman



Anak melakukan pengukuran



Anak melakukan pengukuran sambil berdiskusi



Anak melakukan pengukuran



Hasil percobaan, Tanaman toge yang telah tumbuh daunnya

SIKLUS 2



Peneliti mengenalkan alat dan bahan percobaan menanam kangkung



Peneliti mengenalkan alat dan bahan percobaan menanam kangkung dan fungsinya



Anak-anak memperhatikan peneliti imenjelaskan langkah-langkah menanam kangkung



Anak-anak melakukan percobaan menanam kangkung



Peneliti membimbing anak melakukan penanaman



Peneliti menjelaskan pengukuran dengan mistar



Peneliti menjelaskan pengukuran dengan mistar

22-3-2014
Tabel Pertumbuhan tanaman

No	Hari/tanggal	Pertumbuhan tanaman
1	Rabu 19-3-2014	☺☺☺☺☺☺
2	Kamis 20-3-2014	

Tabel pengukuran tanaman kangkung



Anak melakukan pengukuran kangkung



Anak melakukan pengukuran



Anak mengambil air untuk menyiram kangkung



Anak mengisi tabel pengukuran



Anak menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan



Anak-anak kelas B4 Dharma Wanita
Persatuan Provinsi Bengkulu

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMAN SEJAWAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Sulistiowati, S.Pd
NIP : 196605112007012029
Mengajar : TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu
Tempat Sekolah : Jln Taman Remaja Lingkar Timur

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi teman sejawat yang akan memberi nilai dan masukan terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan mahasiswa dibawah ini :

Nama : Nurmaleni
NPM : A11010013
Program Studi : S1 PAUD FKIP Universitas Bengkulu
Alamat : Desa Niur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 07 Maret 2014

Yang membuat pernyataan



Dwi Sulistiowati, S.Pd

NIP. 196605112007012029



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR.Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 1259 /UN30.3/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

7 Maret 2014

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Propinsi Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : **Nurmaleni**
NPM : **A11001013**
Program Studi : **Pendidikan Anak Usia Dini**
Tempat penelitian : **TK Dharma Wanita Persatuan Propinsi Bengkulu**
Waktu Penelitian : **12 Maret s.d 05 April 2014**

dengan judul : **"Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Anak Usia Dini"**. Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP.19591015 198503 1 016

Tembusan :
Yth. Dekan FKIP Sebagai Laporan



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU

KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Pembangunan No. 1 Telepon/Fax: (0736) 23512 Kode Pos: 38225
 Website: www.kp2tprovbengkulu.go.id Blog: www.kp2tbengkulu.blogspot.com
 BENGKULU

REKOMENDASI

NOMOR : 5037.al 762 /KP2T/2014

TENTANG PENELITIAN

- Dasar:
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 18 Tahun 2013 tanggal 02 Agustus 2013 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 07 Tahun 2012 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non (Bukan) Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
 2. Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 1259/UN30.3/PL/2014. Tanggal 07/03/2014 Perihal Tentang Penelitian . Permohonan diterima di KP2T Tanggal 11 March 2014

Lembaga Penyelenggara : -
 Nama Peneliti : Nurmaleni / A11001013 / Mahasiswa
 Maksud : Melakukan Penelitian
 Judul Penelitian : **Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Strategi Pembelajaran Inquiry Pada Anak Usia Dini Kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharmah Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu**
 Daerah Penelitian : TK Dharmah Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu
 Waktu Penelitian/Kegiatan : 11 March 2014 s/d 11 April 2014
 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan:

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Kantor Kesbang Pol dan Linmas atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
2. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Bengkulu
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
**BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
 DAN PENANAMAN MODAL**

Jl Basuki Rahmat No. 1 Bengkulu Kode Pos 38227
 Telp.(0736) 349731 fax. (0736) 26992
 Web: bppt.bengkulukota.go.id email: bppt@bengkulukota.go.id

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 070 / 337 / 11 / BPPT dan PM / 2014

Dasar : Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 31 Tahun 2012 Tanggal 28 Desember 2012 Perubahan Atas Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 07 Tahun 2009 Tentang Pelimpahan Wewenang Membuat, Mengeluarkan dan Menandatangani Perizinan Dan Non Perizinan Kepada Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT).

Memperhatikan : Rekomendasi Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu Nomor : 503/7.a/ 763 /KP2T/2014 Tanggal 11 Maret 2014.

DENGAN INI MENERANGKAN BAHWA :

Nama/NPM : Nurmaleni / A11001013
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
Judul Penelitian : **Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Strategi Pembelajaran Inquiry Pada Anak Usia Dini Kelompok B Taman Kanak – Kanak Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu**

Daerah Penelitian : TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu
Waktu Penelitian : 11 Maret 2014 .s.d 11 April 2014
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
Dengan Ketentuan : 1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Harus mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 3. Apabila masa berlaku surat keterangan penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaannya belum selesai, maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan keterangan penelitian.
 4. Surat keterangan penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikerluarkan di : BENGKULU
 Pada Tanggal : 13 Maret 2014
 a.n. KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN
 TERPADU DAN PENANAMAN MODAL KOTA BENGKULU
 KABID PEMERINTAHAN



SYARIFUDDIN, C.SH

NIP. 19660413 198203 1 006

Tembusan

1. Yth. Kesbang Pol dan Linmas Kota Bengkulu
2. Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
3. Yang Bersangkutan

**PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN
PROVINSI BENGKULU**

Jln. Durian Taman Remaja Lingkar Timur

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 421.1073/TK.DWP.Prop.Bkl/W/2014

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Taman Kanak-kanak Dharma Waanita Persatuan Provinsi Bengkulu:

Nama : Mujirah, S.Pd
NIP : 1963091984032003
Jabatan : Kepala Taman Kanak-kanak Dharma Wanita
Persatuan Provinsi Bengkulu

Menerangkan bahwa :

Nama : Nurmaleni
NPM : A11010013
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Strategi Pembelajaran *Inquiry* Pada Anak Usia Dini Kelompok B4 Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu" di bulan Maret 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Maret 2014
Kepala TK DWP Prov.Bkl


Mujirah, S.Pd
NIP. 1963091984032003

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nurmaleni, berjenis kelamin perempuan.

Lahir di Padang Pelawi pada tanggal 6 Desember 1992.

Anak Kedua dari pasangan Qomaroddin dan Siti Yulidar.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN

06 Sukaraja pada tahun 2004, kemudian menyelesaikan

Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2007 di SMPN 07

Sukaraja dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di MAN 02 Bengkulu tahun

2010. Pada tahun 2010 pertengahan tahun, penulis melanjutkan pendidikan di

Universitas Bengkulu Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu

Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan melalui jalur PPA.

Penulis melaksanakan magang di PAUD Mekar Sari. Kemudian mengikuti

Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode 70 di Desa Semidang Bengkulu Tengah dari

tanggal 1 Juni-1 Agustus 2013. Selanjutnya penulis melaksanakan Praktek

Pengalaman Lapangan (PPL) di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan

Provinsi Bengkulu Maret 2014.

